PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5 – 107	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. Herlien Sri Ariani. Apt.
   Alamat Kantor : PT Jayamas Medica Industri Tbk Sebelah Selatan Jalan By Pass RT 005/RW/001 Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur Indonesia
   Alamat Rumah : Jalan Ketintang Selatan, XII/17
   Telepon : (081)217956069
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Eka Suwignyoo
   Alamat Kantor : PT Jayamas Medica Industri Tbk Sebelah Selatan Jalan By Pass RT 005/RW/001 Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur Indonesia
   Alamat Rumah : Jalan Woodland WL 2 No. 11 Citraland
   Telepon : (081)13009905
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned :

1. *Name : Dra. Herlien Sri Ariani. Apt.*
   Office Address : PT Jayamas Medica Industri Tbk. Sebelah Selatan Jalan By Pass RT 005/RW/001 Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur Indonesia
   Residential address :Jalan Ketintang Selatan, XII/17
   Telephone : (081)217956069
   Title : President Director

2. *Name : Eka Suwignyoo*
   Office Address : PT Jayamas Medica Industri Tbk. Sebelah Selatan Jalan By Pass RT 005/RW/001 Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur Indonesia
   Residential address : Jalan Woodland WL 2 No. 11 Citraland
   Telephone : (081)13009905
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

• Tel. +62.31.8982349 / 8985269
• Tel. +62.321 4890907

• Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
• Dusun Karangmenjangan RT.001/RW.001, Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

• email: onemed@onemed.co.id
• website: www.onemed.co.id

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

[Herlien Sri Ariani]
Direktur Utama/*President Director*

[Eka Suwignyoo]
Direktur/*Director*

Surabaya, 26 Maret 2025/*March 26, 2025*

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00130/2.0851/AU.1/04/1208-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Jayamas Medica Industri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kecukupan Penyisihan Keusangan Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup tercatat sebesar Rp 639,9 miliar, yang mewakili 22,65% dari total aset konsolidasian. Persediaan tersebut terdiri dari produk habis pakai yang memiliki risiko kadaluwarsa dan kerusakan fisik.

Independent Auditor's Report

Report No. 00130/2.0851/AU.1/04/1208-1/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Jayamas Medica Industri Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Adequacy of Inventory Obsolescence Provision

As of December 31, 2024, the Group's inventory was recorded at Rp 639.9 billion, representing 22.65% of total consolidated assets. This inventory consists of consumable products that are susceptible to expiration and physical deterioration.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kecukupan Penyisihan Keusangan Persediaan (lanjutan)

Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi cadangan keusangan persediaan, dengan mempertimbangkan proses manual untuk mengidentifikasi kondisi fisik persediaan, tanggal kadaluwarsa persediaan, kebijakan retur barang dengan pemasok, banyaknya jumlah produk, dan jumlah cabang tempat persediaan tersebut berada.

Pengungkapan mengenai persediaan dan penyisihan keusangan persediaan disajikan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

- mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian atas identifikasi persediaan usang dan estimasi cadangan persediaan
- membandingkan cadangan historis dengan kerugian aktual
- menguji nilai realisasi neto
- menilai kecukupan pengungkapan terkait persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian

Kecukupan Provisi Atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup tercatat sebesar Rp 265,1 miliar, yang mewakili 9,39% dari total aset konsolidasian.

Grup menentukan provisi atas penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("*ECL*") sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Penentuan *ECL* melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Grup menghitung *ECL* untuk seluruh piutang usaha. Untuk piutang usaha yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung *ECL* secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha. Untuk piutang usaha yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung *ECL* secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Pengungkapan mengenai piutang usaha dan penyisihan atas penurunan nilai terkait disajikan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Adequacy of Inventory Obsolescence Provision (continued)

Management applies significant judgment in estimating the inventory obsolescence reserve by considering manual processes to identify the physical condition of the inventory, its expiration dates, return policies with suppliers, the volume of products, and the number of branches where the inventory is located.

Disclosures regarding inventory and provisions for inventory obsolescence are presented in Notes 9 of the attached consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Evaluated the design and implementation of controls over obsolete inventory identification and allowance estimation*
- *compared historical allowances to actual losses*
- *tested net realizable value*
- *assessed the adequacy of related disclosures in consolidated financial statements*

Adequacy of Provision For Impairment Losses on Trade Receivables

As of December 31, 2024, the Group's trade receivables was recorded at Rp 265.1 billion, representing 9.39% of total consolidated assets.

The Group determined the provision for impairment losses of trade receivables based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments". Determining ECL involves subjective management's judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The Group calculated the ECL for all trade receivables. For those which were considered individually significant, the Group calculated the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables. For those which were not considered individually significant, the Group assessed the collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

Disclosures regarding trade receivables and related provisions for impairment losses are presented in Notes 7 of the attached consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kecukupan Provisi Atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

- menilai dan menguji umur piutang usaha dan aset kontrak Grup, termasuk akun-akun yang mengalami penurunan kredit berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait
- menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model ECL, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*
- memeriksa keakuratan data dan perhitungan ECL, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kolektif

Adequacy of Provision For Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *assessed and tested the Group's aging of trade receivables, including the credit-impaired accounts on a sample basis, to the relevant supporting documents.*
- *assessed the methodology and tested the significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which included the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default*
- *checked the accuracy of data and calculation of the ECL, by recalculating the individual and collective impairment assessment for the portfolio*

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2024.

Other Matters

The financial statements of the Company as at December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 28, 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra

Theodorus Bambang Dwi K.A
Izin Akuntan Publik No AP.1208. / *Public Accountant License No. AP. 1208*
26 Maret 2025 / *March 26, 2025*

00130

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	1.224.705.775.933	1.120.572.328.713	*Cash and cash equivalent*
Investasi jangka pendek	6	89.496.731.646	63.645.707.705	*Short term Investment*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	7	263.973.367.250	207.080.102.939	*Third parties*
Pihak berelasi	7	1.218.630.201	1.027.563.458	*Related parties*
Piutang lain-lain - bersih				*Other accounts receivable - net*
Pihak ketiga	8	3.372.465.398	4.025.722.524	*Third parties*
Pihak berelasi		-	14.680.000	*Related parties*
Persediaan	9	639.979.122.881	604.756.484.258	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	27	4.693.952.655	9.377.164.404	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	10	2.056.347.505	1.182.215.269	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	11	31.552.739.102	35.518.285.760	*Advances for purchase*
Aset lancar lainnya		66.763.900	66.763.900	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**2.261.115.896.471**	**2.047.267.018.930**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NONCURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	12	4.103.248.039	38.138.389.426	*Advances for purchase of fixed assets*
Investasi jangka panjang	16	76.364.882.225	45.497.677.596	*Long term investment*
Aset tetap - bersih	13	433.859.085.201	339.861.698.591	*Fixed Assets - net*
Aset hak guna - bersih	15	35.177.649.987	39.911.670.100	*Right-of-use assets - net*
Aset tak berwujud - bersih	14	111.426.615	167.485.464	*Intangible asset - net*
Taksiran tagihan pajak	27	9.020.972.973	66.124.515.612	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan - bersih*	27	5.494.170.209	6.714.764.383	*Deferred tax assets - net**
Aset tidak lancar lainnya		84.000.000	40.000.000	*Other non current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**564.215.435.249**	**536.456.201.172**	***Total Noncurrent Assets***
JUMLAH ASET		**2.825.331.331.720**	**2.583.723.220.102**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	17	85.553.309.972	79.668.132.687	*Third parties*
Pihak berelasi	17	5.040.794.082	15.500.654.300	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	18	3.876.696.148	2.438.454.223	*Third parties*
Pihak berelasi	18	16.153.800	6.039.625.975	*Related parties*
Uang muka pelanggan	19	1.342.962.666	710.900.760	*Advance from customers*
Utang pajak	27	18.693.598.856	9.615.734.443	*Taxes payable*
Beban akrual	20	8.889.867.741	8.539.635.284	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturity of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	21	11.926.541.615	13.621.173.258	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	22	159.916.759.651	-	*Medium-term note*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**295.256.684.531**	**136.134.310.930**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				*Long-term liabilities net curent matutities*
Liabilitas Sewa	21	13.683.411.015	15.876.578.685	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	22	-	159.730.215.562	*Medium-term note*
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	23	18.730.107.652	24.333.530.370	*Employee benefits liabilities - long term*
Liabilitas pajak tangguhan*	27	1.972.422.636	2.240.622.614	*Deferred tax liabilities**
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**34.385.941.303**	**202.180.947.231**	***Total Noncurrent Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**329.642.625.834**	**338.315.258.161**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Dasar - 92.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham				*Authorized - 92.000.000.000 shares with par value of Rp 25 per share*
Ditempatkan dan disetor penuh - 27.058.850.000 saham	24	676.471.250.000	676.471.250.000	*Issued and fully paid - 92.000.000.000 shares*
Tambahan modal disetor	26	223.188.269.200	223.188.269.200	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan		120.000.000.000	120.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		1.459.018.580.223	1.215.274.605.898	*Unappropriated*
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(17.341.752.576)	(16.715.011.046)	*Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribuasikan kepada Pemilik Perusahaan		2.461.336.346.847	2.218.219.114.052	*Total Equity Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		34.352.359.039	27.188.847.889	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**2.495.688.705.886**	**2.245.407.961.941**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.825.331.331.720**	**2.583.723.220.102**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Reklasifikasi (Catatan 45) / *Reclassification (Note 45)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN NETO	28	1.885.822.041.124	1.736.989.809.989	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(1.261.846.379.635)	(1.184.989.904.887)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		623.975.661.489	551.999.905.102	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan pemasaran	30	(149.926.070.450)	(132.714.708.964)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	31	(125.576.228.206)	(117.286.995.445)	*General and administration expenses*
Total Beban Usaha		(275.502.298.656)	(250.001.704.409)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**348.473.362.833**	**301.998.200.693**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	33	57.007.985.170	43.519.799.915	*Finance income*
Beban keuangan	34	(20.228.993.909)	(19.921.856.825)	*Finance costs*
Pendapatan dan beban operasi lain-lain*	32	8.773.685.419	(152.008.247)	*Other operating income and expense**
Beban lain-lain neto		45.552.676.680	23.445.934.843	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM PAJAK		**394.026.039.513**	**325.444.135.536**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO*	27	**(70.073.762.493)**	**(64.462.185.525)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET****
LABA TAHUN BERJALAN		**323.952.277.020**	**260.981.950.011**	***PROFIT FOR THE YEAR***
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(823.134.211)	520.409.258	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Manfaat pajak penghasilan terkait imbalan kerja		181.089.636	(243.310.068)	*Related of income tax benefit*
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(642.044.575)	277.099.190	*Total other comprehensive income for the year net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**323.310.232.445**	**261.259.049.201**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit (loss) for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		321.673.462.325	259.359.528.929	*Owners of the Company*
Kepentingan non pengendali		2.278.814.695	1.622.421.082	*Non-controlling interests*
		323.952.277.020	**260.981.950.011**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribuasikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		321.046.721.295	259.628.001.671	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		2.263.511.150	1.631.047.530	*Non-controlling interests*
		323.310.232.445	**261.259.049.201**	

*) Reklasifikasi (Catatan 45) / *Reclassification (Note 45)*

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For the Year Ended
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja/ *Accumulated Actuarial loss Post - Employement benefit liabilities*	Laba Ditahan/*Retained Earnings*		Jumlah *Total*	Kepentingan Non pengendali/ *Non Controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan Penggunaannya *Approapriate*	Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2023		676.471.250.000	223.188.269.200	(16.983.483.788)	120.000.000.000	1.041.691.631.469	2.044.367.666.881	25.052.800.359	2.069.420.467.240	*Balance as at January, 1 2023*
Tambahan modal disetor (Catatan 26)		-	-	-	-	-	-	505.000.000	505.000.000	*Additional paid-in capital (Note 26)*
Dividen Tunai		-	-	-	-	(85.776.554.500)	(85.776.554.500)	-	(85.776.554.500)	*Cash Dividen*
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	259.359.528.929	259.359.528.929	1.622.421.082	260.981.950.011	*Profit For The Year*
Jumlah laba komprehensif		-	-	268.472.742	-	-	268.472.742	8.626.448	277.099.190	***Total comprehensive income***
Saldo per 31 Desember 2023		676.471.250.000	223.188.269.200	(16.715.011.046)	120.000.000.000	1.215.274.605.898	2.218.219.114.052	27.188.847.889	2.245.407.961.941	*Balance as of December 31 2023*
Cadangan Wajib										*Statutory Reserves*
Penerbitan saham baru berkaitan dengan IPO		-	-	-	-	-	-	-	-	*Issuance of new shares in relation with IPO*
Penambahan NCI IHSG		-	-	-	-	-	-	-	-	*Additional Paid in Capital NCI IHSG*
Penambahan Nci Jayamas Wellong		-	-	-	-	-	-	4.900.000.000	4.900.000.000	*Additional Paid in Capital NCI Jayamas Wellong*
Dividen tunai ke minoritas		-	-	-	-	-	-	-	-	*Cash Dividend to non-controlling interest*
Dividen tunai		-	-	-	-	(77.929.488.000)	(77.929.488.000)	-	(77.929.488.000)	*Cash Dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	321.673.462.325	321.673.462.325	2.278.814.695	323.952.277.020	*Profit for the year*
Other comprehensive income for the year		-	-	(626.741.530)	-	-	(626.741.530)	(15.303.545)	(642.045.075)	*Other comprehensive income for the year*
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	-	-	-	-	-	*Total comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024		676.471.250.000	223.188.269.200	(17.341.752.576)	120.000.000.000	1.459.018.580.223	2.461.336.346.847	34.352.359.039	2.495.688.705.886	*Balance as of December 31 2024*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.832.772.902.525	1.715.693.668.908	*Cash receipt from customer*
Penerimaan kas dari Pendapatan Keuangan	56.892.260.240	43.178.767.993	*Cash receipt from Financial income*
Pembayaran kepada Pemasok	(1.173.977.934.842)	(1.236.060.557.815)	*Payment to supplier*
Pembayaran untuk beban operasional	(148.424.820.391)	(121.422.572.801)	*Payment for operating expense*
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(189.733.053.869)	(173.070.824.212)	*Payment for salaries and employee benefits*
Pembayaran beban keuangan	(17.448.515.038)	(16.957.486.633)	*Payment of financial expense*
Penerimaan pajak lebih bayar	51.005.933.316		*Claim for tax refunds*
Pembayaran pajak penghasilan	(59.519.056.122)	(76.906.875.921)	*Payment income tax*
Kas neto diperoleh dari Aktivitas operasi	351.567.715.819	134.454.119.519	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan dari aset tetap	(96.985.331.914)	(118.246.988.856)	*Acquisition of fixed asset*
Perolehan dari aset tak berwujud	(19.387.753)	(56.122.448)	*Acquisition of intangible asset*
Peningkatan investasi jangka panjang	(35.968.204.629)	(15.914.267.596)	*Acquisition long term investment*
Pelepasan (peningkatan) investasi jangka pendek	(25.851.023.941)	436.354.292.295	*Proceed (acquisition) from short term investment*
Pembayaran uang muka aset tetap	(5.337.687.139)	(38.138.389.426)	*Payment advance for Purchased of fixed asset*
Pelepasan (peningkatan) aset lancar lainnya	-	185.149.070	*Proceed (acquisition) from for other current asset*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10.873.373	409.937.837	*Proceeds from sales of fixed asset*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(164.150.762.003)	264.593.610.876	***Net cash provided (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen	(77.929.488.000)	(85.776.554.500)	*Payment of Dividend*
Penambahan setoran modal dari kepentingan non-pengendali		505.000.000	*Additional paid-in-capital from non-controlling interest*
Pembayaran liabilitas sewa	(17.265.034.569)	(25.306.891.490)	*Payments of lease liabilities*
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(95.194.522.569)	(110.578.445.990)	***Net cash (used in) provided by financing activities***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	92.222.431.247	288.369.284.405	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas	11.911.015.973	1.654.187.538	*The net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.120.572.328.713	830.548.856.770	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.224.705.775.933	1.120.572.328.713	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
And For The Year Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jayamas Medica Industri ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat dihadapan Devi Chrisnawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09367.HT.01.01.Th 2001, tanggal 27 September 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 105 Tambahan No. 041636 tanggal 31 Desember 2021.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 2 tanggal 3 September 2024 yang dibuat dihadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya mengenai ruang lingkup Perusahaan dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0186635.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran alat kesehatan.

Perusahaan dan pabriknya berdomisili di Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo Jawa Timur dan memiliki pabrik lain yang terletak di Jalan A Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang - Jawa Timur.

Perusahaan Induk adalah PT Intisumber Hasil Sempurna, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Maret 1992. Pemegang saham utama PT Intisumber Hasil Sempurna adalah sekelompok individu (keluarga).

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022 tentang:

- Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama PT Jayamas Medica Industri menjadi PT Jayamas Medica Industri Tbk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jayamas Medica Industri (the "Company") was established based on Notarial deed No. 5 dated December 15, 2000 of Devi Chrisnawati, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09367.HT.01.01.Th 2001 dated September 27, 2001 and was published in the State Gazette No. 105 Supplement No. 041636 dated December 31, 2021.

The Company"s articles of association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 2 dated September 3, 2024 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya regarding the scope of the Company"s activities and the changes received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0186635.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 3, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company"s articles of association, the scope of the Company"s activities are primarily engaged in manufacturing, wholesale and retail trade of medical devices.

The Company"s office and its plants are located at Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo Jawa Timur and has another plant which is located at Jalan A Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang - Jawa Timur.

The Parent Company is PT Intisumber Hasil Sempurna, established in Republic Indonesia on 4 March 1992. The ultimate shareholders of the PT Intisumber Hasil Sempurna are a group of individuals (a family).

b. Public Offering Shares

Based on Notarial deed No. 77 dated April 7, 2022 drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0070244.AH.01. 11.TAHUN 2022 dated April 8, 2022 concerning:

- *Approved the change in the Company's status from a Closed Company to a Public Limited Liability Company and therefore changed the name of PT Jayamas Medica Industri to PT Jayamas Medica Industri Tbk.*

- Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak banyaknya sebesar 5.048.800.000 (lima miliar empat puluh delapan juta delapan ratus ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp 25 (dua puluh lima rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan /atau secara international dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut.

- *Approved the Company"s Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's deposit (portepel) in the amount of 5,048,800,000 (five billion forty eight million eight hundred thousand) shares with a nominal value per share of Rp 25 (twenty five rupiahs), to be offered to the public both within the territory of the Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the Indonesia Stock Exchange. The shareholders of the Company hereby waive their rights to subscribe for the new shares issued.*

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 8 Juli 2022 melalui surat No. 006/JMI-DIR/VII/22. Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-223/D.04/2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan.

The Company submitted a registration statement to Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter dated July 8, 2022 No. 006/JMI-DIR/VII/22. On October 31, 2022, the Company received effective statement from OJK through letter No. S-223/D.04/2022 about Notification of effectiveness Registration of the Company"s Public Offering of Ordinary Shares.

Perusahaan menawarkan 4.058.850.000 saham, atau 15,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 204 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 25 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company offered 4,058,850,000 shares, or 15.00% of the total of the Company"s issued shares, to the public at an offering price of Rp 204 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 25 per share. The excess of the share offering price over the par value pe share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Perusahaan memberikan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Share Allocation*) dengan jumlah sebanyak banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah saham yang telah ditawarkan oleh Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("Program ESA") dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan yang diperlukan dalam melaksanakan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA.

The Company provide a share allocation program to the Company's employees (Employee Share Allocation) with a maximum amount of 2% (two percent) of the number of shares that have offered by the Company through an Initial Public Offering ("ESA Program") with due observance of IDX regulations and laws – applicable invitation Furthermore, granting authority and power to the Board of Directors to take all necessary actions in carrying out those required in implementing the ESA Program, including but not limited to determining the certainty of the number of ESA Program shares, determining the criteria for employees who are entitled to receive ESA Program shares, and the number of employees who will receive ESA Program shares.

Perusahaan mengeluarkan saham baru dalam rangka program Opsi Saham Management dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak banyaknya 126.219.600 (seratus dua puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus) saham. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan pertaturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company have issued new shares in the framework of the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") with a total of 126,219,600 (one hundred twenty six million two hundred nineteen thousand six hundred) shares. The MESOP program is further determined by the Company's Board of Commissioners with due observance of the prevailing laws and regulations.

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebanyak 4.058.850.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 101.471.250.000 untuk masyarakat. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0249168.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Desember 2022

Based on Notarial deed No. 31 dated December 8, 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has increased the issued and paidup capital of 4,058,850,000 shares or with a nominal value of Rp 101,471,250,000 for public. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter no. AHU-0249168. AH.01.11.TAHUN 2022 dated 12 December 2022.

c. Dewan Komisarsi dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commisioners and Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	31 December/ *Desember 31,* 2024	**31 December/ *Desember 31,* 2023**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	Yacobus Jemmy Hartanto	Yacobus Jemmy Hartanto	*President Commissioner*
Komisaris	Siane Soetanto	Siane Soetanto	*Commissioner*
Komisaris	David Allen Worth	Supriyantoro	*Commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Herlien Sri Ariani	Herlien Sri Ariani	*President Director*
Direktur	Leonard Hariadi Hartanto	Leonard Hariadi Hartanto	*Directors*
Direktur	Louis Krisnadi Hartanto	Louis Krisnadi Hartanto	*Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Komite Audit	**31 December/ *Desember 31,* 2024**	**31 December/ *Desember 31,* 2023**	***Audit Committee***
Ketua	David Allen Worth	Supriyantoro	*Chairman*
Anggota	Ronny Budisantoso	Ronny Budisantoso	*Member*
Anggota	Lie, Ryan Limanto	Lie, Ryan Limanto	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menunjuk Daniel Kurniawan sebagai sekretaris perusahaan.

As of December 31, 2022, the Company has appointed Daniel Kurniawan as corporate secretary.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 1.220 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 1.111 karyawan).

The Company and its Subsidiaries (collectively refered to as the "Group") have number of 1,220 employees as at December 31, 2024 (2023: 1,111 employees).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 September 2024, David Allen Worth diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Brigjen (Purn) Dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS, efektif 3 September 2024. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 4 September 2024, David Allen Worth diangkat sebagai Ketua Komite Audit menggantikan Brigjen (Purn) Dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS,efektif 4 September 2024.

Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 3 September 2024, David Allen Worth was appointed as Independent Commissioner of the Company replacing Brigadier General (Ret.) Dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS, effective 3 September 2024. Based on the Resolution Letter of the Board of Commissioners on 4 September 2024, David Allen Worth was appointed as an Audit Committee Chairman replacing Brigadier General (Ret.) Dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS, effective 4 September 2024.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan / *d. Consolidated Subsidiaries*

Pada tanggal akhir periode pelaporan, rincian entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut:

As at the end of the reporting period, details of the Group's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Dimulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Date*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*			
				Percentage of Ownership		31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
				2024	2023		
PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (1)	Surabaya	Perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan/ *Wholesale of pharmaceutical and medical laboratory equipment, warehousing and storage, packing.*	2021	99%	99%	1.230.522.567.074	981.995.948.789
PT Inti Medicom Retailindo (2)	Surabaya	Pengadaan, pemeliharaan, perbaikan alat-alat kesehatan dan perdagangan/ *Procurement, maintenance, repair of medical devices, trade.*	2012	75%	75%	96.928.477.658	89.447.660.658
PT Jayamas Wellong Medical (1)	Jombang	Industri dan perdagangan alat-alat kesehatan dan bahan medis habis pakai/*Manufacturing and selling of medical equipment and medical disposable*	2024	51%	-	9.598.959.037	-

Pemilikan langsung oleh/ *Equity interest directly held by:*
1. Perusahaan / *The Company*
2. PT Intisumber Hasil Sempurna Global

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No. 59 tanggal 28 November 2019 dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.

Tahun 2023, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebesar Rp 50.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0116420.AH.01.Tahun 2023 tanggal 21 Juni 2023.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global bergerak dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan. Kegiatan utama Perusahaan adalah berusaha dalam distribusi perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran. Perusahaan berdomisili di Kompleks Darmo Park II Blok IV No. 14, Jl. Mayjend Sungkono, Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial deed of Julia Seloadji, S.H., No. 59 dated November 28, 2019 with an authorized capital of Rp 1,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000.

In 2023, the Company increased its investment in PT Intisumber Hasil Sempurna Global amounted to Rp 50,000,000,000 and was notarized effected Notarial deed No. 17 dated June 21, 2023 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn and has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-0116420.AH.01. Year 2023 dated June 21, 2023.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global is engaged in wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceuticals and medicine, warehousing and storage, packaging activities. The main activity of the Company is to engage in wholesale trading of laboratory, pharmaceutical and medical equipment. The Company is domiciled in Kompleks Darmo Park II Blok IV No. 14, Jl. Mayjend Sungkono, Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya.

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 55 tanggal 15 Desember 2012 dari DR. J. Andy Hartanto, S.H., M.H., I.R., M.M.T., Notaris di Surabaya dengan modal dasar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 250.000.000.

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 26 Juni 2023, Notaris Dr. Susanti S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global melakukan penyertaan modal tambahan sebesar Rp 489.000.000 untuk modal saham dengan melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 42.009.980.220, yang mana selisih setoran sebesar Rp 41.520.980.220 dicatat sebagai agio saham sehingga secara efektif Perusahaan telah mengakuisisi 75% kepemilikan atas IMR. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0119982.AH.01.11. tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) was established based on Notarial deed No. 55 dated December 15, 2012 of DR. J. Andy Hartanto, S.H., M.H., I.R., M.M.T., Notary in Surabaya with an authorized capital of Rp 1,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000.

Based on Deed No. 21 dated June 26, 2023, Notary Dr. Susanti S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global invested an additional capital of Rp 489,000,000 for share capital by making a cash deposit of Rp 42,009,980,220. The difference in the deposit, amounting to Rp 41,520,980,220, is recorded as share premium, effectively resulting in the company acquiring a 75% ownership on IMR. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU 0119982.AH.01.11. year 2023 dated June 26, 2023.

IMR bergerak dalam bidang pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan alat kesehatan, menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, termasuk ekspor, impor, lokal dan antar pulau semua barang yang diproduksi sendiri atau diproduksi oleh perusahaan lain, termasuk menjadi agen, grosir, pemasok dan distributor semua jenis diperdagangkan tetapi tidak terbatas pada perdagangan alat kesehatan. IMR berdomisili di Surabaya.

IMR is engaged in the procurement, maintenance and repair of medical devices, conducting business in the trade sector in general, including export, import, local and inter-island of all goods produced by themselves or produced by other companies, including being agents, wholeseller, suppliers and distributors of all kinds traded but not limited to trading in medical devices. IMR is domiciled at Surabaya.

PT Jayamas Wellong Medical (JWM)

PT Jayamas Wellong Medical (JWM)

PT Jayamas Wellong Medical (JWM) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No. 60 tanggal 24 November 2023 dengan modal dasar sebesar Rp 25.000.000.000 ditempatkan dan disetor sebesar Rp 10.001.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0091078. AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 29 November 2023.

PT Jayamas Wellong Medical (JWM) was established based on Notarial deed No. 60 dated November 24, 2023 of Julia Seloadji, S.H, Notary in Surabaya with an authorized capital of Rp 25,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 10,001,000,000. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0091078.AH.01.01. year 2023 dated November 29, 2023.

Perusahaan melakukan penyertaan atas 51% saham pada JWM sebesar Rp. 5.101.000.000. Perusahaan telah melakukan penyetoran modal tunai kepada PT Jayamas Wellong Medical pada 28 Juni 2024. Wellong International Limited telah melakukan penyetoran modal tunai pada PT Jayamas Wellong Medical pada tanggal 3 Desember 2024

The Company has a portion of a 51% equity interest in JWM amounting Rp. 5,101,000,000. The Company has paid up the share capital to PT Jayamas Wellong Medical on June 28, 2024. Wellong Internation Limited has not yet paid up the share capital to PT Jayamas Wellong Medica dated December 3, 2024.

JWM bergerak dalam bidang produksi dan penjualan alat Kesehatan dan Badan Medis Habis Pakai untuk export. JWM berdomisili di Jombang.

JWM is engaged in manufacturing and selling medical equipment and medical disposable for export. JWM is domiciled in Jombang.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANSIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANSIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

a. Change in the Indonesian Finansial Accounting Standards Nomenclature

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya:

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised SFAS' does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- *SFAS 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

  Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

  - informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
  - informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- *SFAS 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and SFAS 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

  The amendments add a disclosure objective to SFAS 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, SFAS 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose

  - *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
  - *the information otherwise required by SFAS 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments*

c. Standard Amendemen/Penyesuain Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amandemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

c. Standards and Amendment/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to SFAS were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025:

- *SFAS 117, "Insurance Contracts"*

  SFAS 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. SFAS 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- *SFAS 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information*

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of SFAS 117 and SFAS 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- *SFAS 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- *Amendments to SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- *2024 Annual Improvements to SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109, "Financial Instruments", SFAS 110, "Consolidated Financial Statements" and SFAS 207, "Statement of Cash Flows".*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

<u>Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:</u>

<u>*Effective for periods beginning on or after January 1, 2027:*</u>

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi *kafalah* penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- *SFAS 413, "Impairment*

  SFAS 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. SFAS 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the SFAS and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institutions (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Finansial Statements

The consolidated financial statement have been prepared on the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2a, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Company's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Non-controlling Interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

a. and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;

f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK tersebut, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan Indalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As at the end of the reporting period, the conversion rates used by the Group was the middle rate of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
1 Pounds Inggris	20.332,61	19.760,25	*1 United Kingdom Pounds*
1 Euro Eropa	16.851,32	17.139,52	*1 European Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	16.162,00	15.416,00	*1 United States Dollar*
1 Ringgit Malaysia	3.616,48	3.342,23	*1 Malaysian Ringgit*
1 Yuan China	2.214,17	2.169,67	*1 Chinese Yuan*
1 Yen Jepang	102,36	109,55	*1 Japan Yen*
1 Dolar Singapura	11.919,34	11.711,64	*1 Singapore Dollar*

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c. The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik Perusahaan direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, bagian proporsional dari akumulasi selisih kurs diatribusikan kembali kepada kepentingan nonpengendali dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri".

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "reserve for exchange differences on translation of accounts of foreign operation".

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitasyang terkait dengan Grup:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraf (i), (ii) dan (iii);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i. has control or joint control over the reporting entity;
ii. has significant influence over the reporting entity; or
iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same business the Company and its Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Company and its Subsidiaries, which the other entity is a member;
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;

vi. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph in (i), (ii) and (iii);
vii. Person identified in sub-paragraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

g. Finansial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Klasifikasi

Classification

Aset Keuangan

Finansial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokokdan bunga dari jumlah pokok terutang

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah aruskas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi dipasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

When the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan

Financial Liabilities

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-terrm bank loan, consumer financing payables and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Penentuan Nilai Wajar

h. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan [dan komitmen pinjaman].

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan [dan komitmen pinjaman].

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in themost advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

i. Impairment of Finansial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts [and loan commitments].

j. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts [and loan commitments].

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

k. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi saldo cerukan bank yang harus dibayar sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai utang bank jangka pendek pada liabilitas jangka pendek.

k. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks that are not pledged as collateral to loans.

For purposes of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks net of outstanding bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of Group's cash management. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loan under current liabilities.

l. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar jika pembatasan kontrak diperpanjang lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

l. Time Deposits

Time deposits which are restricted in use are presented as non-current assets, if contractual restriction extends beyond 12 months after the end of reporting period.

m. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh estimasi biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode.

m. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

n. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Perusahaan dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung ada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

o. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Company and the lease does not benefit from a guarantee from the Company.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Company did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanah dan Bangunan	3 dan/*and* 80	*Landrights and Buildings*
Kendaraan	2 dan/*and* 3	*Vehicles*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

p. Aset Tetap

p. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan, dan peralatan kantor dengan menggunakan tarif sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method for buildings and the double-declining balance method for machinery, vehicles, and supplies and office equipments using the following useful life:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 dan/*and* 20	*Buildings*
Mesin	4 dan/*and* 16	*Machineries*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 dan/*and* 8	*Supplies and office equipments*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Neto" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets - Net" in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

q. Aset Tak berwujud

q. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Perusahaan adalah, sebagai berikut:

A summary of the policies applied to the Company's intangible assets is, as follows:

	Perangkat lunak/ *Software*	
Umur manfaat	4 tahun/*years*	*Useful lifes*
Metode amortisasi	Saldo menurun / *double-declining*	*Amortization method*
Cara perolehan	Akuisisi/*Acquisition*	*Acquired by*

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

r. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companys of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana smua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

s. Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyeragkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

t. Revenue and expense recognition

The Company have adopted PSAK 115, which, requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or service that are distinct;*

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak; dan
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk meyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Berikut ini kriteria khusus pengakuan yang harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila kontrol yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract periode;and

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferringa promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer);or*
- *Over time (typically for promises to transfer service to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company select an appropriate measure of progress to determina the amount of revenue that should be recignised as the performance obligation is satisfied.*

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company products is recognized at the time the transfer of control have been passed to the buyer, which generally coincides with their delovery and acceptance.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektfi ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Interest income/expense

For all finansial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the finansial instrument or a shorter periode, where appropriate, to the net carrying amount of the finansial aset or liabilities.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual).

Expense

Expense are recignized when incurred (Accrual basis).

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Contract balances arising from revenue with customer contract are as follow:

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Perusahaan atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo).

Trade receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Uang muka dari pelanggan

Uang muka dari pelanggan mengacu pada pembayaran dari pelanggan sebelum pengiriman barang. Uang muka dari pelanggan merupakan kewajiban untuk menyerahkan barang kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imabalan dari pelanggan. Uang muka dari pelanggan akan digunakan untuk saling hapus dengan piutang usaha pada saat Perushaan menyerahkan barang berdasarkan kontrak. Uang muka pelangan diklasifikasikan sebagai liabilitas kontrak dari perjanjian pendapatan dengan pelanggan.

Advances from customers

Advances from customers refer to payment from customers prior to delivery of the goods. Advances from customers represent the obligation to transfer goods to a customer for which the Company has received consideration from the customer. Advances from customers will be used to offset to trade reivables when the Company delivers the goods under the contract. Advances from customers were classified as contract liabilities from revenue arrangements with customers.

Tidak ada aset kontrak dalam perjanjian pendapatan Perusahaan dengan pelanggan.

There were no contract assets in the Company's revenue arrangements with customers.

Perusahaan juga menilai pengaturan pendapatannya untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Perusahaan telah menilai bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

The Company also assess its revenue arrangements to determine if it is acting as a principal or as an agent. The Company has assessed that it acts as principal in its revenue arrangements.

u. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga dan denda, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

u. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax with interest and penalty, if any, are recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value Added Tax ("VAT")

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- *Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

v. Informasi Segmen

v. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata- rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

x. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelsaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adaalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi dikukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikaui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

y. Provisions and Contingencies

Provsions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estmate of the consideration required to settle the presenst obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measurad using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of monely is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognixed as as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

z. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

aa. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya merupakan jaminan yang diberikan Grup untuk sewa jangka pendek dan dicatat berdasarkan jumlah yang dibayarkan oleh Grup.

aa. Other Current Asset

Aset lancar lainnya merupakan jaminan yang diberikan Grup untuk sewa jangka pendek dan dicatat berdasarkan jumlah yang dibayarkan oleh Grup.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian selain dari yang melibatkan estimasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *product domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 7.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Calculation of loss allowance on trade accounts receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The loss allowance for trade receivables is disclosed in Note 7

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Kusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari asset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas asset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The useful life of each item of the Group's Fixed Asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 13.

Amortisasi Aset Tak berwujud

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tak berwujud diungkapkan dalam Catatan 14.

Amortization of Intangible Assets

The Company and its subsidiaries performs review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

The carrying amounts of intangible assets are disclosed in Note 14.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Estimating The Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 23.

Pension and Employee Benefits

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 27.

Aset/Kewajiban Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas [perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan] seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

Deferred Tax Assets/Liabilities

Deferred tax assets are recognized for [deductible temporary difference and] all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 27.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	357.355.070	220.938.809	*Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.247.836.541	84.640.339.855	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	38.708.267.078	9.725.640	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.585.674.403	12.861.057.570	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	27.093.403.175	20.596.577.845	*PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	11.449.064.623	31.854.977.976	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.698.310.748	2.953.547.474	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	7.997.052.394	3.460.718.797	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	4.011.555.610	3.025.695.725	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC Tbk	1.606.762.522	-	*PT Bank OCBC Tbk*
PT Bank Maybank	1.604.122.041	-	*PT Bank Maybank*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	1.151.257.279	61.722.977	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank BPD Sulawesi Tengah	925.704.784	387.805.665	*PT Bank BPD Sulawesi Tengah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	610.552.266	5.626.470.739	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	597.838.931	432.905.160	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT BankTabunan Negara Tbk	317.599.691	-	*PT BankTabunan Negara Tbk*
PT Bank BPD Jateng	280.315.839	1.015.284.059	*PT Bank BPD Jateng*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	245.518.076	402.965.697	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank DKI	215.040.715	77.200.115	*PT Bank DKI*
PT Bank Jatim	133.857.616	2.903.578.613	*PT Bank Jatim*
PT Bank SMBC Indonesia	100.000.000	-	*PT Bank SMBC Indonesia*
PT Bank Index Selindo	86.685.992	94.406.595	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	21.441.984	16.057.495.482	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Maspion Tbk	4.887.099	-	*PT Bank Maspion Tbk*
PT Bank UOB	3.295.585	1.010.108.256	*PT Bank UOB*
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.812.138	1.977.834	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank BPD NTT	-	74.182.624	*PT Bank BPD NTT*
Yuan China			***Chinese Yuan***
PT Bank Maybank	52.178.342.263	-	*PT Bank Maybank*
PT Bank Central Asia Tbk	13.295.474.779	46.907.353.700	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	8.493.411.535	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon	1.930.435.606	-	*PT Bank Danamon*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.526.648.073	1.496.873.580	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB	39.926.401	-	*PT Bank UOB*
Yen Jepang			***Japan Yen***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	47.354.516.767	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-total	321.162.095.787	283.307.488.745	*Sub-total*

	2024	2023	
Total (pindahan)	321.162.095.787	283.307.488.745	***Total*** *(brought forward)*
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Maybank Tbk	102.143.840.000	-	*PT Bank Maybank Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	29.706.969.120	21.334.617.245	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	22.822.899.203	6.448.627.341	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.282.228.246	12.491.860.130	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.252.053.800	4.642.302.864	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.480.252.359	886.881.555	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Pan Indonesia Tbk	1.567.327.728	-	*PT Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	95.389.740	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	71.413.736	1.243.146	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada	18.650.948	-	*PT Bank Mayapada*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	15.585.986	-	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
Total cash in bank	487.618.706.653	329.113.021.026	
Deposito berjangka			***Time Deposit***
Dalam rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000.000	280.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	191.923.808.207	206.052.876.606	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	71.100.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.000.000.000	60.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Pan Indonesia Tbk	40.000.000.000	10.000.000.000	*PT Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	38.530.000.000	14.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Maspion Indoneia Tbk	30.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Maspion Indoneia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	50.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Index Selindo	16.020.547.936	10.000.000.000	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank SMBC	10.000.000.000	-	
PT Bank Shinhan Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.027.000.000	12.000.000.000	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	-	50.000.000.000	*PT Bank DKI*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	5.484.966.951	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	5.000.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Dollar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank HSBC Indonesia	32.324.000.000	46.248.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	17.409.625.267	15.893.785.621	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	16.394.732.800	1.558.739.700	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Sub-total	736.729.714.210	791.238.368.878	*Sub-total*
Total	1.224.705.775.933	1.120.572.328.713	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	5,00% - 7,50%	5,00% - 7,50%	*Rupiah*
Mata uang asing	4,75% - 5,50%	5,35% - 5,50%	*Foreign currencies*

Pendapatan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 36.051.415.278 dan Rp 36.628.779.042 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Interest income from time deposits amounted to Rp 36,051,415,278 and Rp 36,628,779,042, respectively for years ended December 31, 2024 and 2023.

Semua setara kas ditempatkan pada pihak ketiga atau tidak ada setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

All cash equivalents are allocated in third parties or there are no cash equivalents allocated in related parties.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK / *6. SHORT TERM INVESTMENT*

	2024	2023	
Obligasi			***Bonds***
Dalam Rupiah			***Dalam Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.934.342.595	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.260.378.318	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	3.494.563.496	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	16.173.350.828	55.149.514.714	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.889.529.883	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.239.130.022	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sub-total	89.496.731.646	58.644.078.210	*Sub-total*
Obligasi Syariah			***Islamic Bond (Sukuk)***
Dalam Rupiah			***Dalam Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.001.629.495	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	89.496.731.646	63.645.707.705	

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

Seri Produk / *Product Series*	Suku Bunga/*Interest Rate*	Jatuh Tempo/*Maturity Rate*	Jumlah/*Total*
		31 Desember/*December* 31, 2024	
Obligasi/*Bonds*			
Dalam Rupiah/*In Rupiah*			
FR0081	6,50%	15 Juni/*June 2025*	26.878.508.305
PBS036	5,38%	15 Agustus/*August 2025*	26.830.972.989
ORI022	5,95%	15 Oktober/*Oktober 2025*	7.485.239.619
Subtotal/*Subtotal*			**61.194.720.913**
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
INDOIS25	4,33%	28 Mei/*May* 2025	19.412.480.850
INDOIS2.3%	2,30%	23 Juni/*June* 2025	8.889.529.883
Subtotal/*Subtotal*			**28.302.010.733**
Jumlah/*Total*			**89.496.731.646**

Seri Produk / *Product Series*	Suku Bunga/*Interest Rate*	Jatuh Tempo/*Maturity Rate*	Jumlah/*Total*
		31 Desember/*December* 31, 2023	
Obligasi/*Bonds*			
Dalam Rupiah/*In Rupiah*			
ORIO19	5,75%	15 Februari/*February* 2024	3.494.563.496
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
INDON24NEW	4,33%	20 Agustus/*August* 2024	47.454.889.465
INDON24NEW	4,45%	11 Februari/*February* 2024	4.609.388.469
INDON24	5,88%	15 Januari/*January* 2024	3.085.236.780
Jumlah/*Total*			**58.644.078.210**
Obligasi Syariah/*Islamic Bonds*			
Dalam Rupiah/*In Rupiah*			
SR015	5,05%	10 September/*September* 2024	5.001.629.495
Jumlah/*Total*			**63.645.707.705**

Obligasi dan obligasi syariah yang dimiliki oleh Perusahaan pada 31 Desember 2023 adalah ORI019, INDON24NEW, INDON24 dan SR015 melalui PT Bank Central Asia, Tbk sebagai agen penjual.

Bonds and Islamic bonds by the Company as of December 31, 2023 is the Bonds of ORI019, INDON24NEW, INDON24 and SR015 through PT Bank Central Asia, Tbk as the selling agent.

Perusahaan telah mencairkan investasi jangka pendek atas INDOIS24NEW pada tanggal 20 Agustus 2024 dengan nilai USD 3.140.060 atau setara dengan Rp 50.432.503.660.

The Company already settled the short-term investments of INDOIS24NEW on 20 August 2024 with value of USD 3,140,060 or equivalent to Rp 50,432,503,660.

Perusahaan telah mencairkan obligasi syariah SR015 pada tanggal 10 September 2024 dengan nilai Rp 5.019.625.000.

The Company already settled the Islamic bonds SR015 on 10 September 2024 with value of Rp 5,019,625,000.

Perusahaan telah melakukan penjualan atas obligasi seri FR090 tanggal 4 September 2024 senilai Rp 9.685.000.000.

The Company already settled the investments of FR090 on September 4, 2024 with value of Rp 9,685,000,000.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak Berelasi (catatan 35)	1.218.630.201	1.027.563.458	***Related Parties*** *(Note 35)*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Inti Medika Sarana	7.842.827.474	7.436.497.076	*PT Inti Medika Sarana*
PT Dimas Andalas Makmur	7.467.409.032	6.893.632.247	*PT Dimas Andalas Makmur*
PT Alphatirta Medica	6.645.982.429	4.618.510.606	*PT Alphatirta Medica*
PT Sumber Rejeki Medica Jaya	6.614.104.508	3.603.959.214	*PT Sumber Rejeki Medica Jaya*
PT Fresensius Medical Care Indonesia	6.341.660.898	4.738.268.337	*PT Fresensius Medical Care Indonesia*
PT Inti Hasi Medicatama	6.105.343.318	5.098.742.598	*PT Inti Hasi Medicatama*
PT Rusdi Medika	4.694.851.611	6.020.253.255	*PT Rusdi Medika*
RSUD Dr. Soetomo	3.823.568.564	2.491.545.135	*RSUD Dr. Soetomo*
PT Ridho Ilahi Farma	3.783.187.749	5.431.849.783	*PT Ridho Ilahi Farma*
RSUP Dr. Hasan Sadikin	3.559.793.017	56.894.710	*RSUP Dr. Hasan Sadikin*
PT Suramando Mega Berkat	3.353.721.760	3.176.660.241	*PT Suramando Mega Berkat*
RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang	2.861.571.859	2.065.261.880	*RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang*
RSUD Direktur Dr. Saiful Anwar	2.661.619.129	37.489.980	*RSUD Direktur Dr. Saiful Anwar*
RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo	2.588.541.622	2.411.454.631	*RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo*
PT Graha Papua Medika	2.183.418.602	772.896.427	*PT Graha Papua Medika*
RSUP Dr. M. Djamil Padang	2.182.921.136	2.495.367.428	*RSUP Dr. M. Djamil Padang*
PT Mitra Medika Sejahtera Bersama	2.054.528.079	1.842.458.131	*PT Mitra Medika Sejahtera Bersama*
PT Henso Jaya	2.047.497.167	2.144.421.424	*PT Henso Jaya*
RSUD Dr. Iskak	2.023.619.012	1.104.172.997	*RSUD Dr. Iskak*
PT Toko Kesehatan Inti	1.751.304.475	3.210.983.059	*PT Toko Kesehatan Inti*
PT Global Sinar Medica	1.895.629.363	2.001.272.336	*PT Global Sinar Medica*
PT Mutiara Farma	1.760.980.179	1.445.427.578	*PT Mutiara Farma*
Lain-lain (Saldo dibawah Rp 2 Milliar)	185.178.256.727	143.942.723.099	*Lain-lain (Balance Bellow Rp 2 Millliar)*
Sub-total pihak ketiga	269.422.337.710	213.040.742.172	*Sub-total third parties*
Jumlah	270.640.967.911	214.068.305.630	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.448.970.460)	(5.960.639.233)	*Allowance for impairment loses*
Neto	265.191.997.451	208.107.666.397	***Net***

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	209.101.784.113	174.993.319.462	*Not yet due*
Jatuh tempo :			*Overdue:*
1 - 30 hari	43.804.162.375	26.757.999.364	*1 – 30 days*
31- 60 hari	7.468.258.284	5.301.720.893	*31 – 60 days*
61 - 90 hari	3.811.627.450	2.575.321.542	*61 – 90 days*
91 - 120 hari	2.478.760.189	1.517.237.317	*91 – 120 days*
Lebih dari 120 hari	3.976.375.500	2.922.707.052	*Over 120 days*
Jumlah	270.640.967.911	214.068.305.630	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	5.960.639.233	3.643.489.633	*Beginning balance*
Penambahan cadangan (pemulihan) penurunan nilai (Catatan 32)	(511.668.773)	2.317.149.600	*Additional allowance (recovery) for impairment losses (Note 32)*
Saldo akhir	5.448.970.460	5.960.639.233	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on review of receivable accounts at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 60 days term of payment.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no trade receivables of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	270.062.090.540	213.490.405.951	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	578.877.371	577.899.679	*United States Dollar*
Saldo akhir	270.640.967.911	214.068.305.630	***Ending balance***

8. PIUTANG LAIN LAIN / *8. OTHER RECEIVABLE*

	2024	2023	
Pihak berelasi (catatan 35)			***Related Paties (Note 35)***
Rupiah	-	14.680.000	*Rupiah*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
Pendapatan Bunga	3.244.971.571	3.581.618.605	*Interest income*
Karyawan	127.108.950	376.343.873	*Employee*
Lain-lain	384.877	67.760.046	*Others*
Sub-jumlah pihak ketiga	3.372.465.398	4.025.722.524	*Sub-total third parties*
Jumlah	3.372.465.398	4.040.402.524	***Total***

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang pendapatan bunga atas deposito dan obligasi, seluruh piutang non-usaha belum melewati batas jatuh temponya.

Other receivables mostly represent interest income receivables on time deposits and bonds, all non-trade receivables have not yet reached their maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, other receivables were not pledged as collateral on loans.

Piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Other receivables are denominated in Rupiah as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	2024	2023	
Barang jadi	374.000.654.574	353.630.052.626	*Finished goods*
Bahan baku	168.667.811.041	187.692.522.307	*Raw materials*
Bahan kemasan	33.263.818.512	37.741.033.107	*Packing materials*
Barang dalam proses	24.468.949.056	15.095.417.751	*work in process*
Suku cadang	6.637.584.067	5.822.125.675	*spare parts*
Bahan pembantu	8.613.890.419	5.170.425.349	*Supporting materials*
Barang dalam perjalanan	25.592.086.750	-	*Material in transit*
Jumlah	641.244.794.419	605.151.576.815	***Total***
Dikurangi: cadangan kerugian Penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.265.671.538)	(395.092.557)	*Less: Allowance for impairment Loss in market value and absolescene of inventories*
Netto	639.979.122.881	604.756.484.258	***Net***

Berdasarkan penelaahan atas persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Based on review of inventories in December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover any possible loss on obsolete or damaged inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories were not pledged as collateral on loans.

Mutasi cadangan penurunan nilai : | *Movements in the allowance for impairment:*

	2024	2023	
Saldo awal	395.092.557	328.734.829	*Beginning balance*
Penambahan cadangan (pemulihan)			*Additional allowance (reversal)*
Penurunan nilai (catatan 31)	870.578.981	66.357.728	*For impairment losses (note 31)*
Saldo akhir	1.265.671.538	395.092.557	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 531.385.000.000 (2023: Rp 508.170.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of amounting Rp 531,385,000,000 (2023: Rp 508,170,000,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses insured inventories.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Asuransi	546.740.951	596.359.568	*Insurance*
Jaminan	294.841.103	-	*Guarantee*
Sewa	288.611.110	54.884.259	*Rent*
Lainnya	926.154.341	530.971.442	*Other*
Jumlah	2.056.347.505	1.182.215.269	***Total***

Sewa merupakan pembayaran dimuka atas sewa gedung dan kendaraan di beberapa lokasi.

Rent represents prepayment on building and vehicle leases which are over several locations.

11. UANG MUKA PEMBELIAN / *11. ADVANCE FOR PURCHASE*

	2024	2023	
Uang muka pembelian persediaan			*Advance for purchase of inventories*
Lokal	5.992.289.021	6.917.033.884	*Local*
Impor	25.560.450.081	28.601.251.876	*Import*
Jumlah	31.552.739.102	35.518.285.760	***Total***

Uang muka pembelian didenominasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang berikut:

Advances for purchases are denominated in the consolidated statement of financial position in the following currencies:

	2024	2023	
Yuan China	12.360.573.054	5.522.872.855	*Chinese Yuan*
Dolar Amerka Serikat	12.167.368.091	23.078.379.021	*United state Dollar*
Rupiah	5.992.289.021	6.917.033.884	*Rupiah*
Euro Eropa	1.032.508.936	-	*European Euro*
Jumlah	31.552.739.102	35.518.285.760	***Total***

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSET*

	2024	2023	
Uang muka pembelian aset tetap			*Advance for purchase of fixed asset*
Lokal	2.070.794.983	8.657.811.393	*Local*
Impor	2.032.453.056	29.480.578.033	*Import*
Jumlah	4.103.248.039	38.138.389.426	***Total***

Uang muka pembelian didenominasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang berikut:

Advances for purchases are denominated in the consolidated statement of financial position in the following currencies:

	2024	2023	
Rupiah	2.070.794.983	8.657.811.393	*Rupiah*
Yuan China	1.558.841.900	19.998.628.535	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	473.611.156	9.190.525.230	*United State Dollar*
Pounds inggris	-	274.897.674	*United Kingdom Pounds*
Euro Eropa	-	16.526.594	*European Euro*
Jumlah	4.103.248.039	38.138.389.426	***Total***

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	31 Desember / *December 31,* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	106.807.616.918	-	-	-	106.807.616.918	*Land*
Bangunan	113.070.014.174	15.465.475.015	-	2.595.784.907	131.131.274.096	*Buildings*
Mesin	198.683.270.995	29.417.278.913	(1.062.800.341)	1.104.550.470	228.142.300.037	*Machineries*
Kendaraan	4.598.480.488	315.017.727	(10.500.000)	-	4.902.998.215	*Vehicles*
Inventaris	44.743.028.623	11.774.724.401	(267.807.656)	250.608.560	56.500.553.928	*Furnitures and Fixtures*
Sub-jumlah	467.902.411.198	56.972.496.056	(1.341.107.997)	3.950.943.937	527.484.743.194	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						***Construction-in-progress***
Bangunan	39.071.854.586	36.936.534.063	-	(2.317.421.805)	73.690.966.844	*Bulidings*
Mesin	1.279.550.470	41.493.433.863	-	(1.104.550.470)	41.668.433.863	*Machineries*
Lainya	606.809.499	1.946.520.058	-	(528.971.662)	2.024.357.895	*Others*
Sub-jumlah	40.958.214.555	80.376.487.984	-	(3.950.943.937)	117.383.758.602	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	508.860.625.753	137.348.984.040	(1.341.107.997)	-	644.868.501.796	***Total Cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan lansung						***Direct Wonership***
Bangunan	22.347.044.751	6.685.626.176	-	-	29.032.670.927	*Buildings*
Mesin	110.057.152.404	27.804.988.742	(929.454.347)	-	136.932.686.799	*Machineries*
Kendaraan	3.709.770.577	379.136.180	(10.500.000)	-	4.078.406.757	*Vehicles*
Inventaris	32.884.959.430	8.342.990.804	(262.298.122)	-	40.965.652.112	*Furnture and Fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	168.998.927.162	43.212.741.902	(1.202.252.469)	-	211.009.416.595	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	339.861.698.591				433.859.085.201	***Carrying value***

	31 Desember / *December 31,* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	101.949.886.407	4.078.775.511	-	778.955.000	106.807.616.918	*Land*
Bangunan	71.640.029.822	41.429.984.352	-	-	113.070.014.174	*Buildings*
Mesin	121.568.904.483	59.646.984.958	(1.598.935.332)	19.066.316.886	198.683.270.995	*Machineries*
Kendaraan	21.769.519.742	288.955.052	(944.625.168)	(16.515.369.138)	4.598.480.488	*Vehicles*
Inventaris	33.804.087.127	11.004.988.696	(83.861.700)	17.814.500	44.743.028.623	*Furnitures and Fixtures*
Sub-jumlah	350.732.427.581	116.449.688.569	(2.627.422.200)	3.347.717.248	467.902.411.198	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						***Construction-in-progress***
Bangunan	778.955.000	39.071.854.586	-	(778.955.000)	39.071.854.586	*Bulidings*
Mesin	20.562.248	1.279.550.470	-	(20.562.248)	1.279.550.470	*Machineries*
Lainya	-	606.809.499	-	-	606.809.499	*Others*
Sub-jumlah	799.517.248	40.958.214.555	-	(799.517.248)	40.958.214.555	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	351.531.944.829	157.407.903.124	(2.627.422.200)	2.548.200.000	508.860.625.753	***Total Cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan lansung						***Direct Wonership***
Bangunan	17.362.257.852	4.984.786.899	-	-	22.347.044.751	*Buildings*
Mesin	75.575.844.891	23.026.212.216	(1.416.570.825)	12.871.666.122	110.057.152.404	*Machineries*
Kendaraan	15.700.223.530	280.119.098	(752.637.180)	(11.517.934.871)	3.709.770.577	*Vehicles*
Inventaris	26.756.111.577	6.212.709.553	(83.861.700)	-	32.884.959.430	*Furnture and Fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	135.394.437.850	34.503.827.766	(2.253.069.705)	1.353.731.251	168.998.927.162	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	216.137.506.979				339.861.698.591	***Carrying value***

Beban penyusutan dialokasikan pada: *Depreciation expense which were charged to:*

	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	38.439.174.262	30.799.983.331	*Cost of goods sold (Note 29)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 30)	7.554.038	9.786.318	*selling and marketing expense (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	4.766.013.602	3.694.058.117	*General and admnistrative expense (Note 31)*
Jumlah	43.212.741.902	34.503.827.766	***Total***

Pada 31 Desember 2024 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 62.925.357.884 (2023: Rp 50.084.925.203).

As of December 31, 2024 the cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 62,925,357,884 (2023: Rp 50,084,925,203).

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2024 and 2023 there are no fixed assets that are not used temporary.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023 there are no fixed assets that are discontinued from active use and classified as held for sale.

Rincian laba atas penjualan aset tetap sebagai berikut: *Detail of gain on sales fixed assets are as follows:*

	2024	2023	
Harga Jual	17.373.373	409.937.837	*Selling price*
Harga perolehan	208.723.333	1.694.997.059	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(205.595.555)	(1.556.775.865)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	3.127.778	138.221.194	***Carrying value***
Laba atas penjualan aset tetap (catatan 32)	14.245.594	271.716.643	*Gain in sale of fixed assets (note 32)*

Perhitungan rugi atas penghapusan aset tetap sebagai berikut: *The computation of loss on the write-off property, plant and equipment are as follows:*

	2024	2023	
Harga perolehan	780.080.001	932.425.141	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(644.352.250)	(696.293.840)	*Accumulated depreciation*
Rugi atas penghapusan aset tetap (catatan 32)	135.727.751	236.131.301	*Loss on disposal of fixed aset (note 32)*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its property, plant and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipment was not considered necessary as of December 31, 2024 and 2023.

Perusahaan / ***Company***

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 21.000 m2 terletak di By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 tanggal 13 Mei 1996 yang berlaku sampai dengan tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has the right to land with an area of about 21,000 m2 located in By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 2 dated May 13, 1996, which is valid until 2026. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 58.636 m2 terletak di Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses.

The Company has the right to land with an area of about 58,636 m2 located in By Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, up to the date of this report Usage Right for Building (HGB) still in process.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

As of December 31, 2024 and 20223, there were no fixed assets of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral bank loans.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, terhadap kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 691.875.105.886 (2023: Rp 138.327.340.000) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

Fixed assets, except for land rights, were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia,Indonesia against fire and other risks under a policy package with a total coverage of Rp 691,875,105,886 (2023: Rp 138,327,340,000) as of December 31, 2024 and 2023, respectively, wherein the Company"s management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The completion stage of construction in progress as of December 31, 2024 is as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage*	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Completion Year***	
31 Desember 2024			*31 Desember 2024*
Bangunan	99,29%	2025	*Buildings*
Mesin	99,76%	2025	*Machineries*
Lainnya	99,57%	2025	*Others*

14. ASET TAK BERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASET*

	31 Desember / *December 31,* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	2.902.717.937	19.387.753	-	2.922.105.690	*Computer software and license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	(2.735.232.473)	(75.446.602)	-	(2.810.679.075)	*Computer software and license*
Nilai tercatat	167.485.464			111.426.615	***Carrying value***

	31 Desember / *December 31,* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	2.846.595.489	56.122.448	-	*2.902.717.937*	*Computer software and license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	(2.307.361.112)	(427.871.361)	-	(2.735.232.473)	*Computer software and license*
Nilai tercatat	539.234.377			167.485.464	***Carrying value***

Pada 31 Desember 2024, biaya amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 75.446.602 (2023: Rp 427.871.361) (Catatan 31).

As of December 31, 2024, amortization expenses are charged to general and administrative expenses amounted to Rp 75,446,602 (2023:Rp 427,871,361) (Note 31).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

15. ASET HAK GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSET*

	31 Desember / *December 31,* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	27.523.439.721	-	(3.138.846.925)	-	24.384.592.796	*Landrights*
Bangunan	45.998.206.236	-	(20.886.065.906)	14.202.918.442	39.315.058.772	*Buildings*
Mesin	-	-	-	-	-	*Machineries*
Kendaraan	20.685.611.453	-	(1.195.985.566)	382.000.000	19.871.625.887	*Vehicles*
	94.207.257.410	-	(25.220.898.397)	14.584.918.442	83.571.277.455	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Tanah	516.064.495	-	-	340.671.518	856.736.013	*Landrights*
Bangunan	34.447.955.335	-	(20.963.165.344)	13.723.649.950	27.208.439.941	*Buildings*
Mesin	-	-	-	-	-	*Machineries*
Kendaraan	19.331.567.480	-	(500.738.877)	1.497.622.911	20.328.451.514	*Vehicles*
	54.295.587.310	-	(21.463.904.221)	15.561.944.379	48.393.627.468	
Nilai tercatat	39.911.670.100				35.177.649.987	***Carrying value***

	31 Desember / *December 31,* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	27.523.439.721	-	-	-	27.523.439.721	*Landrights*
Bangunan	37.670.688.330	-	(2.876.801.506)	11.204.319.412	45.998.206.236	*Buildings*
Mesin	2.548.200.000	(2.548.200.000)	-	-	-	*Machineries*
Kendaraan	21.195.791.922	-	(3.608.897.694)	3.098.717.225	20.685.611.453	*Vehicles*
	88.938.119.973	(2.548.200.000)	(6.485.699.200)	14.303.036.637	94.207.257.410	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Tanah	172.021.498	-	-	344.042.997	516.064.495	*Landrights*
Bangunan	22.757.563.260	-	(1.845.591.415)	13.535.983.490	34.447.955.335	*Buildings*
Mesin	1.353.731.251	(1.353.731.251)	-	-	-	*Machineries*
Kendaraan	13.281.731.923	-	(2.092.004.725)	8.141.840.282	19.331.567.480	*Vehicles*
	37.565.047.932	(1.353.731.251)	(3.937.596.140)	22.021.866.769	54.295.587.310	
Nilai tercatat	51.373.072.041				39.911.670.100	***Carrying value***

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang leasing atas mesin Toshiba Injection Molding telah lunas dan direklasifikasi dari aset hak guna menjadi aset tetap (Catatan 13).

As of December 31, 2023, lease liabilities of Toshiba Injection Molding is already paid and reclassified from right-of-use assets to fixed assets (Note 13).

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 41.325 m2 terletak di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 56 tanggal 28 Juni 2022 yang berlaku selama 80 tahun sampai dengan tahun 2102. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has the right to land with an area of about 41,325 m2 located in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 56 dated June 28, 2022, which is valid for 80 years until 2102. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

Beban amortisasi yang dibebankan kepada:

Amortization expense which were charged to:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	340.671.518	344.042.997	*Cost of goods sold (Note 29)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 30)	15.221.272.861	21.677.823.772	*Selling and marketing expenses (Note 30)*
Jumlah	15.561.944.379	22.021.866.769	***Total***

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023.

16. INVESTASI JANGKA PANJANG / *16. LONG TERM INVESTMENT*

a. Obligasi / *a. Bonds*

Investasi jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Obligasi Negara RI Seri FR0082 dan FR0071 melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk, Obligasi Negara RI Seri FR0064 dan INDON42 melalui PT Bank Central Asia, Tbk, Obligasi Negara RI Seri FR082 dan Obligasi berkelanjutan IV melalui PT Pan Indonesia, Tbk, dan INDON42 melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai agen penjual.

The long-term investment owned by the Company as of December 31, 2024 is the Bonds of Negara RI Series FR0082 and FR0071 through PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Bonds of Negara RI Series FR0064 and INDON42 through PT Bank Central Asia, Tbk, the Bonds of Negara RI Series FR082 and Obligasi berkelanjutan IV through PT Pan Indonesia, Tbk, and INDON42 through PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the selling agent.

Investasi jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Obligasi Negara RI Seri FR0090, FR0064, and INDOIS25 melalui PT Bank Central Asia, Tbk dan INDOIS2.3% melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen penjual.

The long-term investment owned by the Company as of December 31, 2023 is the Bonds of Negara RI Series FR0090, FR0064 and INDOIS25 through PT Bank Central Asia, Tbk and INDOIS2.3% through PT Bank CIMB Niaga as the selling agent.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

Seri produk/ *Product series*	Suku bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Jumlah/ *Total*
Obligasi/ *Bonds*			
Dalam Rupiah/ *In Rupiah*			
FR0082	7,00%	15 September/*September 2030*	9.968.258.904
FR0071	9,00%	15 Maret/*March 2029*	10.878.656.037
FR0064	6,13%	15 Mei/*May 2028*	9.782.712.003
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV	7,25%	1 Oktober/*October 2029*	3.000.000.000
Subtotal/*Subtotal*			33.629.626.944
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
INDON42	5,25%	17 Januari/*January 2042*	42.485.255.281
Subtotal/*Subtotal*			76.114.882.225
Jumlah/*Total*			**76.114.882.225**

Seri produk/ *Product series*	Suku bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	31 Desember/ *December 31,* 2023 Jumlah/ *Total*
Obligasi/ *Bonds*			
Dalam Rupiah/ *In Rupiah*			
FR0064	6,125%	15 Mei/May 2028	9.727.216.050
FR0090	5,125%	15 April/*April* 2027	9.571.684.987
Subtotal/*Subtotal*			19.298.901.037
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
INDOIS2.3%	2,600%	30 Juni/June 2025	8.342.930.100
INDOIS25	4,33%	28 Mei/May 2025	12.504.846.459
Subtotal/*Subtotal*			20.847.776.559
Jumlah/*Total*			**40.146.677.596**

b. Investasi pada instrumen ekuitas – metode biaya perolehan diamortisasi

b. Investment in equity instruments – amortised cost

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	5.351.000.000	250.000.000	*Beginning Balance*
Reklasifikasi ke metode ekuitas	(5.101.000.000)	-	*Reclassified to equity methods*
Tambahan modal disetor	-	5.101.000.000	*Additional paid-in capital*
Saldo akhir	250.000.000	5.351.000.000	***Ending balance***

Perusahaan melakukan penyertaan atas 1% saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri sebesar Rp 5.000.000. Investasi pada PT Jayatex Nonwoven Industri dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

The Company have a portion of 1% equity interest in PT Jayatex Nonwoven Industri amounting Rp 5,000,000. Investment in PT Jayatex Nonwoven Industri is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 6 Maret 2023 dari Notaris Julia Seloadji, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan atas investasi saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri menjadi 250 lembar saham atau sebesar Rp 250.000.000 dengan persentasi kepemilikan sebesar 1%.

Based on Notarial deed No. 28 dated March 6, 2023 of Notary Julia Seloadji, S.H., that have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 7, 2023, the Company has increased its share investment in PT Jayatex Nonwoven Industri to 250 shares or Rp 250,000,000 with an ownership percentage of 1%.

Perusahaan melakukan penyertaan atas 51% saham pada PT Jayamas Wellong Medical sebesar Rp 5.101.000.000. Investasi pada PT Jayamas Wellong Medical dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

The Company have a portion of 51% equity interest in PT Jayamas Wellong Medical amounting Rp 5,101,000,000. Investment in PT Jayamas Wellong Medical is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan penyertaan modal. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian menerapkan metode ekuitas (Catatan 1d).

On June 28, 2024, the Company has paid up the shares capital. Thus, the consolidated financial statements applied the equity method (Notes 1d).

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak berelasi (catatan 35)	5.040.794.082	15.500.654.300	***Related parties (note 35)***
Pihak ketiga			***Third Parties***
Jiangsu Yuyue Medical Equipment	8.649.920.805	3.817.200.118	*Jiangsu Yuyue Medical Equipment*
CGN Dasheng Electron	5.630.709.600	-	*CGN Dasheng Electron*
PT Fresenius Kabi Indonesia	4.023.595.444	1.675.359.840	*PT Fresenius Kabi Indonesia*
PT Andalan Bangun Bhuana Baru	3.987.260.948	2.592.512.819	*PT Andalan Bangun Bhuana Baru*
PT Molindo Raya	3.508.710.000	-	*PT Molindo Raya*
Dominion	3.084.891.264	-	*Dominion*
PT Anugerah Argon Medica	2.933.777.693	2.644.793.721	*PT Anugerah Argon Medica*
PT Shanghai Honsun International Trade	2.853.372.095	-	*PT Shanghai Honsun International Trade*
Foshan Dongfang Medical Equipment., Ltd	2.438.407.853	-	*Foshan Dongfang Medical Equipment., Ltd*
Billerud Korsnas	2.421.746.404	-	*Billerud Korsnas*
PT Universal Gloves	2.120.145.000	-	*PT Universal Gloves*
Zhejiang Renon Medical Intrument	2.117.404.941	16.417.294.791	*Zhejiang Renon Medical Intrument*
Terumo	2.090.255.843	-	*Terumo*
Allmed Medical Products	1.829.703.735	-	*Allmed Medical Products*
CV Aman	1.814.805.451	1.840.271.971	*CV Aman*
PT Global Energy Alkesinco	1.644.425.040	-	*PT Global Energy Alkesinco*
PT Tatarasa Primatama	1.452.625.987	2.642.136.100	*PT Tatarasa Primatama*
Zhejiang Wellong	1.425.318.243	3.011.947.865	*Zhejiang Wellong*
PT Asterindo Plast	1.180.662.741	-	*PT Asterindo Plast*
PT I Flex Indonesia	1.062.309.405	1.601.696.115	*PT I Flex Indonesia*
CV Hexa Medika Farma	1.046.974.200	1.134.109.200	*CV Hexa Medika Farma*
Anhui Hongyu Wuxhou Import & Export Public company limited	1.023.206.720	-	*Anhui Hongyu Wuxhou Import & Export Public company limited*
PT Galva Technologies Tbk	954.600.000	2.680.761.000	*PT Galva Technologies Tbk*
PT Riken Indonesia (Rapindo)	917.748.000	1.323.120.000	*PT Riken Indonesia (Rapindo)*
CV Bintang Timur Sejahtera	813.617.801	1.089.858.220	*CV Bintang Timur Sejahtera*
PT Grand Kemindo Pratama	714.653.086	1.116.129.975	*PT Grand Kemindo Pratama*
PT Samator Indo Gas Tbk	287.851.547	1.053.156.000	*PT Samator Indo Gas Tbk*
Besmed Health CORP	205.331.455	1.286.927.680	*Besmed Health CORP*
PT Bahtera Adi Jaya	97.722.180	1.388.800.741	*PT Bahtera Adi Jaya*
PT Sumber Kita Indah	4.162.500	1.805.120.000	*PT Sumber Kita Indah*
Sri Trang Gloves (Thailand) Public Company Limited	-	3.960.108.328	*Sri Trang Gloves (Thailand) Public Company Limited*
PT Megah Sembada Industries	-	2.689.654.609	*PT Megah Sembada Industries*
Shibarua Machine Singapore Pte. Ltd	-	1.896.553.400	*Shibarua Machine Singapore Pte. Ltd*
PT Megah Bangun Anugrah	-	1.828.303.139	*PT Megah Bangun Anugrah*
PT Omron Healthcare Indonesia	-	1.786.336.671	*PT Omron Healthcare Indonesia*
Shangdong Hoaco Automation Tech. Co	-	1.504.601.600	*Shangdong Hoaco Automation Tech. Co*
Lain-lain (Saldo dibawah Rp 1 Miliar)	23.217.393.991	16.881.378.784	*Others (Balance bellow Rp 1 Billion)*
Sub-total	85.553.309.972	79.668.132.687	*Sub-total*
Jumlah	90.594.104.054	95.168.786.987	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Rupiah	51.814.500.768	62.267.226.912	*Rupiah*
Yuan China	23.810.386.368	3.854.463.137	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	12.874.158.653	28.782.008.618	*United States Dollah*
Yen Jepang	2.095.058.265	-	*Japan Yen*
Euro Eropa	-	171.395.200	*European Euro*
Dolar Singapura	-	93.693.120	*Singapore Dollar*
Jumlah	90.594.104.054	95.168.786.987	***Total***

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade payables as of December 31, 2024 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Belum jatuh tempo	46.236.561.142	47.660.515.598	*Not yet due*
Jatuh tempo :			*Due date:*
1 - 30 hari	38.874.825.151	27.723.488.193	*1 - 30 days*
31- 60 hari	3.837.197.401	17.306.384.387	*31- 60 days*
61 - 90 hari	1.503.627.387	38.233.001	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	141.892.973	2.440.165.808	*More than 90 days*
Jumlah	90.594.104.054	95.168.786.987	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari. Penjelasan atas manajemen risiko likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 40.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment. Explanations on the Company and its Subsidiaries" liquidity risk management were disclosed in Note 40.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Pihak berelasi (catatan 36)	16.153.800	6.039.625.975	*Related parties (Note 36)*
Pihak ketiga	3.876.696.148	2.438.454.223	*Third parties*
Jumlah	3.892.849.948	8.478.080.198	***Total***

Utang lain-lain berasal dari transaksi pihak berelasi dan pihak ketiga yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Other payables are consisting of related parties and third parties transactions which are denominated in Rupiah as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

19. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *19. ADVANCE FROM CUSTOMER*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka dari pelanggan dirincikan sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, detailed advances from customers are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
PT Gomotoride Master Indonesia	316.914.591	-	*PT Gomotoride Master Indonesia*
PT Selaras Multi Packing	103.484.089	100.000.000	*PT Selaras Multi Packing*
Terramed LLC	-	136.119.204	*Terramed LLC*
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	922.563.986	474.781.556	*Others (Bellow Rp 100 million)*
Total	1.342.962.666	710.900.760	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rekonsiliasi saldo awal dan pendapatan yang diakui untuk uang muka dari pelanggan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the reconciliation of opening balance and revenue recognized for the advance from customer were as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Saldo awal	710.900.760	1.747.399.143	*Beginning balance*
Penambahan	371.542.211.696	349.213.919.835	*Additions*
Diakui sebagai pendapatan	(370.910.149.790)	(350.250.418.218)	*Recognized as revenue*
Jumlah	1.342.962.666	710.900.760	***Total***

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSE*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Gaji	5.733.541.559	5.231.780.462	*Salaries*
Bunga	1.910.727.029	1.928.976.980	*Interest*
Listrik	1.019.620.059	1.098.959.415	*Electricity*
Jasa professional	163.500.000	59.600.000	*Professional fee*
Pemasaran	50.000.000	-	*Marketing*
Lain-lain	12.479.094	220.318.427	*Others*
Jumlah	8.889.867.741	8.539.635.284	***Total***

Lain-lain di atas pada umumnya terdiri dari beban administrasi dan pembelian kebutuhan kantor.

Others above generally consist of administrative expenses and office supplies purchased.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITY*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	29.497.751.943	40.135.869.197	*Beginning balance*
Penambahan	10.574.806.431	12.045.435.966	*Additions*
Beban bunga	2.802.428.825	2.623.338.270	*Interest expense*
Pembayaran	(17.265.034.569)	(25.306.891.490)	*Payments*
Saldo akhir	25.609.952.630	29.497.751.943	*Ending balance*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.926.541.615)	(13.621.173.258)	*Others*
Bagian jangka panjang	13.683.411.015	15.876.578.685	***Long-term portion***

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai tercatat liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal PSAK 116.

For lease previously classified as finance lease, the Company and its Subsidiaries determined the carrying amount of the lease liabilities immediately before the transition as the carrying amount of the lease liabilities at the date of initial application of PSAK 116.

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa tanah, gedung dan kendaraan memenuhi PSAK 116 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai 80 tahun.

The Company and its Subsidiaries" lease commitments with respect to its lease of landrights, building and vehicle agreements qualify under PSAK 116 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are usually have fixed periods of 2 until 80 years.

Sewa untuk beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan dianggap bernilai rendah atau masa sewa kurang dari satu tahun seperti sewa Gondola yang memiliki masa sewa normal kurang dari 6 bulan dibebankan selama tahun tersebut.

Lease for several machine with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year such as rental for Gondola which has a normal lease period of less than 6 months were expensed during the year.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menandatangani sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan PT Kawasan Industri Terpadu Batang untuk tanah seluas 41.325 m2 yang berlokasi di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang sebesar Rp 35.126.250.000 untuk 2 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 8,90%. Transaksi ini menimbulkan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 27.523.439.721 (Catatan 15).

On June 28, 2022, the Company signed a certificate of Usage Right of Building (HGB) with PT Kawasan Industri Terpadu Batang for a land area of 41,325 m2 located in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang in the amount of Rp 35,126,250,000 for 2 installments and bears annual interest of 8.90%. This transaction resulted in a leaseback of right-of-use assets in the amount of Rp 27,523,439,721 (Note 15).

Pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan menandatangani akta adendum Pemanfaatan Tanah Industri dengan PT Kawasan Industri Terpadu Batang sepakat bahwa luas keseluruhan tanah kaveling industri seluruhnya seluas 35.650m2 yang berlokasi di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang sebesar Rp 30.302.500.000 untuk 2 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 8,90%. Transaksi ini menimbulkan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 24.384.592.796 (Catatan 15).

On December 4, 2024, the Company signed an addendum deed for the Utilization of Industrial Land with PT Kawasan Industri Terpadu Batang, agreeing that the total area of the industrial land is 35,650 m², located in Kedawung, Banyuputih District, Batang Regency, with a total value of Rp 30,302,500,000 payable in two installments and subject to an annual interest rate of 8.90%. This transaction resulted in a leaseback of right-of-use assets amounting to Rp 24,384,592,796 (Note 15).

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Beban bunga (Catatan 34)	2.802.428.825	2.623.338.270	*Interest expense (Note 34)*
Beban sewa jangka pendek (Catatan 30)	14.149.434.100	3.721.912.884	*Short-term rent expense (Note 30)*
Beban sewa aset bernilai rendah (Catatan 30)	719.645.501	107.425.924	*Low value assets rent expense (Note 30)*

22. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH / *22. MEDIUM-TERM NOTE*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Surat utang jangka menengah	160.000.000.000	160.000.000.000	*Medium-term note*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(83.240.349)	(269.784.438)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	159.916.759.651	159.730.215.562	***Total***

Berdasarkan akta Notaris No. 18 tanggal 12 Mei 2020 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, Entitas Anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Note* (MTN) dengan nilai pokok sebesar Rp 160.000.000.000. Surat utang jangka menengah tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2025, dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun. Biaya transaksi 0,5% atau sebesar Rp 800.000.000. Penggunaan dana hasil penerbitan surat utang jangka menengah digunakan untuk pembiayaan operasional PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebagai Entitas Anak.

Based on Notarial deed No. 18 dated May 12, 2020 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary issued a Medium-Term Note (MTN) with a principal amount of Rp 160,000,000,000. Medium Term Note is due on May 21, 2025, bears interest rates at 10.50% per annum. The transaction cost is 0.5% or amounted to Rp 800,000,000. The use of the proceeds from Medium Term Note issuance is to finance the operations of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, as the Subsidiary.

Pada 31 Desember 2024, biaya bunga surat utang jangka menengah sebesar Rp 16.779.158.174 (2023: Rp 16.789.298.696) (Catatan 34).

As of December 31, 2024, the interest expense for Medium Term Note amounted to Rp 16,779,158,174 (2023: Rp 16,789,298,696) (Note 34).

Pada tanggal 31 Desember 2024, amortisasi biaya transaksi adalah sebesar Rp 186.544.089 (2023: Rp 168.187.937) (Catatan 34).

As of December 31, 2024, the amortization of transaction costs amounted to Rp 186,544,089 (2023: Rp 168,187,937) (Note 34).

Penerbitan surat utang jangka menengah dijamin dengan corporate guarantee dari PT Intisumber Hasil Sempurna, pemegang saham Perusahaan.

The issuance of Medium Term Note is guaranteed by a corporate guarantee from PT Intisumber Hasil Sempurna, the Company"s shareholder.

Tidak ada kewajiban covenant atas pinjaman jangka panjang surat utang jangka menengah.

There is no covenant obligation for long-term Medium Term Note loans.

23. LIABILTAS IMBALAN KERJA / *23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tanggal 30 Desember 2022 tentang Cipta Kerja dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

The Company and its Subsidiaries recorded employee benefits liability according to Government Regulation No. 35/2021 and Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 dated December 30, 2022 regarding Job Creation and Labor Law No. 13/2003 which computed by independent actuaries KKA Nurichwan and PT Sigma Prima Solusindo as of December 31, 2024 and 2023 by using the "Projected Unit Credit". On December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries implemented Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan metode "*Projected Unit Credit*" adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining employee benefits liabilities on December 31, 2024 and 2023 based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	Perusahaan/*Company*		
	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Tingkat diskonto	7,11%	6,89%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Salary increment rate*
umur pensiun	56	56	*Pension age*

	Entitas Anak/*Subsidiaries*		
	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Tingkat diskonto	7,11% - 7,12%	6,96% - 6,98%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6%-10%	6%-10%	*Salary increment rate*
umur pensiun	55-60	55-60	*Pension age*

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	39.237.351.452	34.667.270.132	*Present value of employee benefit liabilities*
Nilai wajar aset program	(20.507.243.800)	(10.333.739.762)	*Fair value of plan assets*
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawa	18.730.107.652	24.333.530.370	*Total employee benefit liabilities*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Saldo awal tahun	34.667.270.132	28.498.858.136	*Beginning balance*
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	5.758.705.759	8.862.656.139	*Provision for employee benefits during the year*
Beban (pendapatan) komprehensif lainnya	633.081.869	(520.409.258)	*Other comprehensive expenses (income)*
Pembayaran imbalan kerja	(1.821.706.308)	(2.173.834.885)	*Payments of employee benefits*
Jumlah	39.237.351.452	34.667.270.132	***Total***

Beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Employee benefits expenses for the year ended December 31, 2024 and 2023 with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Beban jasa kini	3.348.323.774	3.096.788.040	*Current service cost*
Beban bunga	2.410.381.985	2.062.601.966	*Interest expense*
Pengukuran ulang bersih diakui saat tahun ini	-	3.703.266.133	*Net remeasurements recognized during the year*
Beban imbalan karyawan (Catatan 31)	5.758.705.759	8.862.656.139	***Employee benefit expenses (Note 31)***

Berikut nilai wajar asset program adalah sebagai berikut:

The following is the fair value of the plan assets as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Saldo awal	(10.333.739.762)	-	*Beginning balance*
Kontribusi pemberi kerja	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	*Contributions from the employer*
Beban komprehensif lainnya	190.052.842	-	*Other comprehensive expenses*
Penarikan Dana dari Asset Program	406.461.600	-	*Fund Withdrawal from Program Asset*
Bunga	(770.018.480)	(333.739.762)	*Interest*
Nilai wajar aset program	(20.507.243.800)	(10.333.739.762)	***Fair value of plan assets***

Analisis sensitivitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the possible changes that enough for any significant assumptions on the present value of employee benefits at the end of the reporting period, assuming that all other assumptions are used regularly:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Tingkat diskonto:			*Discount rate:*
Kenaikan 1%	35.455.967.062	30.732.828.814	*Increase 1%*
Penurunan 1%	43.695.752.604	38.009.921.321	*Decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji:			*Salary Increment rate:*
Kenaikan 1%	43.518.182.303	37.851.305.420	*Increase 1%*
Penurunan 1%	35.524.607.285	30.794.639.895	*Decrease 1%*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contribution payments from the employee benefit liabilities in the future periods are as follows:

	Nilai Kini Atas Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan/ *Present Value of Defined Benefit Obligation*		
	31 Desember/ *December,* 2024	**31 Desember/ *December,* 2023**	
Kurang dari satu tahun	6.738.274.000	6.326.052.585	*Less than a year*
Antara satu sampai dua tahun	594.015.385	420.617.104	*Between one and twi year*
Antara dua sampai lima tahun	3.180.520.851	2.289.579.878	*Between two and five year*
Lebih dari lima tahun	49.687.248.680	48.038.544.095	*more than five years*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah antara 22,16 dan 22,79 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2024 and 2023 is between 22,16 and 22.79 years, respectively.

Strategi Pencocokan Aset-liabilitas untuk Mengelola Risiko

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun formal dan oleh karena itu memiliki aset program untuk ditandingkan dengan liabilitas di bawah kewajiban pensiun.

Asset-liability Matching Strategies to Manage Risks

The Company and its Subsidiaries have a formal retirement plan and therefore has plan assets to match against the liabilities under the retirement obligation.

Pengaturan Pendanaan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun formal, klaim manfaat atas kewajiban pensiun dibayarkan langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada saat jatuh tempo.

Funding Arrangements

The Company and its Subsidiaries have a formal retirement plan, benefit claims under the retirement obligations are paid directly by the Company and its Subsidiaries when they become due.

Omnibus Law

Pada akhir tahun 2021, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja" yang dimana pada tanggal 30 Desember 2022 telah digantikan dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 tahun 2022. Peraturan pelaksanaan terkait dengan perhitungan imbalan kerja minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Februari 2021.

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Perusahaan dan anak perusahaan memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

Omnibus Law

In late 2021, the President of the Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation", which has replaced by Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 year 2022. The implementing regulations related to the calculation of the minimum benefit are stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 issued in February 2021.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Company and its Subsidiaries considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the Company"s authorized share capital is as follow:

	Entitas Anak/*Subsidiaries*		
	31 Desember/ *December 31,*	**31 Desember/ *December 31,***	
Modal dasar:			***Auathorized share capital***
Saham biasa - 2023 san 2024			*Common shares - (2024 and 2023)*
Rp 25 dan Rp 25	2.300.000.000.000	2.300.000.000.000	*Rp 25 and Rp 25*
Jumlah saham modal dasar			***Number of shares authorized***
untuk diterbitkan			*for issue*
saham biasa	92.000.000.000	92.000.000.000	*Common shares*

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari publik menjadi 27.058.850.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 676.471.250.000.

Based on Notarial deed No. 31 dated December 8, 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital from public to 27,058,850,000 shares or with a total nominal value of Rp 676,471,250,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang:

- Pemecahan nilai nominal modal saham dari semula nilai nominal Rp 50 per saham menjadi nilai nominal Rp 25 per saham sehingga saham dasar Perusahaan menjadi 60.000.000.000 dari 30.000.000.000 saham yang keduanya setara menjadi Rp 1.500.000.000.000.
- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 60.000.000.000 saham menjadi Rp 2.300.000.000.000 yang terdiri dari 92.000.000.000 saham.

Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 30 September 2021 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal saham dan disetor penuh dari Rp 375.000.000.000 menjadi Rp 575.000.000.000 dan dengan jumlah saham dari 7.500.000.000 menjadi 11.500.000.000, dimana terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor atau timbul sebagai akibat dari pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0187117.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 27 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 004 Tambahan No. 001522 tanggal 14 Januari 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal saham dan disetor penuh dari Rp 4.500.000.000 menjadi Rp 375.000.000.000 dan dengan jumlah saham dari 9.000 menjadi 7.500.000.000, dimana terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor atau timbul sebagai akibat dari pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0123394.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 Juli 2021. dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 004 Tambahan No. 001523 tanggal 14 Januari 2022.

Based on Notarial deed No. 77 dated April 7, 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning:

- *The stock split of the nominal value of the shares from the original Rp 50 par value per share to Rp 25 par value per share so that the authorized shares of the Company will be 60,000,000,000 shares from 30,000,000,000 shares, which are both equivalent to Rp 1,500,000,000,000.*
- *The increase in the authorized capital of the Company from Rp 1,500,000,000,000 consisting of 60,000,000,000 shares to Rp 2,300,000,000,000 consisting of 92,000,000,000 shares.*

The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated April 8, 2022.

Based on Notarial deed No. 87 dated September 30, 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the increase of share capital and fully paid from Rp 375,000,000,000 to Rp 575,000,000,000 and with the number of shares from 7,500,000,000 to 11,500,000,000, where the increase in issued/paid-up capital occurs or arises as a result of the distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0187117.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 27 October 2021 and was published in the State Gazette No. 004 Supplement No. 001522 dated January 14, 2022.

Based on Notarial deed No. 28 dated 29 June 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the increase of share capital and fully paid from Rp 4,500,000,000 to Rp 375,000,000,000 and with the number of shares from 9,000 to 7,500,000,000, where the increase in issued/paid-up capital occurs or arises as a result of the distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0123394.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 15 July 2021 and was published in the State Gazette No. 004 Supplement No. 001523 dated January 14, 2022.

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yaitu PT Datindo Entrycom pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders based on the record of the securities agency namely PT Datindo Entrycom as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024			
Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *number of shares capital issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage Ownership***	**Jumlah/*total***	***Shareholders***
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Yacobus Jemmy Hartanto	242.108.800	0,89%	6.052.720.000	*PT Yacobus Jemmy Hartanto*
Siane Soetanto	241.215.000	0,89%	6.030.375.000	*Siane Soetanto*
Publik (masing masing	-			*Public (each ownership*
kepemilikan dibawah 5%	4.035.526.200	14,92%	100.888.155.000	*less than 5%)*
Jumlah	27.058.850.000	100%	676.471.250.000	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2023			
Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *number of shares capital issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage Ownership***	**Jumlah/*total***	***Shareholders***
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Yacobus Jemmy Hartanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000	*PT Yacobus Jemmy Hartanto*
Siane Soetanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000	*Siane Soetanto*
Publik (masing masing	-			*Public (each ownership*
kepemilikan dibawah 5%	4.058.850.000	15%	101.471.250.000	*less than 5%)*
Jumlah	27.058.850.000	100%	676.471.250.000	***Total***

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba atas tahun buku 2021 sebesar Rp 120.000.000.000 sebagai dana cadangan yang paling sedikit 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. On March 30, 2022, the Company approved to utilize the net profit for the 2021 financial year in the amount of Rp 120,000,000,000 as a fund reserve which is at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

25. DIVIDEN / *DIVIDEND*

2024

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn. notaris di Surabaya, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2,88 per saham atau setara dengan Rp 77.929.488.000. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 10 Juli 2024.

2024

Based on Notarial deed No. 3 dated 3 June 2024 drawn up before Dr. Susanti, S.H., M.Kn. notary in Surabaya, the Company paid the cash dividend to shareholders amounting to Rp 2.88 per shares or equivalent to Rp 77,929,488,000. The company has paid the dividend on July 10, 2024.

2023

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 25 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn. Notaris di Surabaya, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 3,17 per saham atau setara dengan Rp 85.776.554.500. Perusahaan telah membayarkan dividen tersebut pada tanggal 26 dan 27 Juni 2023.

2023

Based on Notarial deed No. 2 dated 25 February 2023 drawn up before Dr. Susanti, S.H., M.Kn. Notary in Surabaya, the Company paid the cash dividend to shareholders amounting to Rp 3.17 per shares or equivalent to Rp 85,776,554,500. The Company has paid the dividend on June 26 and 27, 2023.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali	(456.717.535.402)	(456.717.535.402)	*Difference in value arising from restructuring among entities under common control*
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 47.426.616.345	679.107.533.656	679.107.533.656	*Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 47,426,616,345*
Pengampunan pajak	798.270.946	798.270.946	*Tax amnesty*
Jumlah	223.188.269.200	223.188.269.200	***Total***

Pengampunan pajak

Terkait dengan UU.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima No. 6400000016 dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 19 Agustus 2016.

Perusahaan sudah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-235/PP/WPJ.24/2016. Aset yang di deklarasi oleh Perusahaan adalah kas sebesar Rp 798.270.946.

Tax amnesty

In relation to Act.11 of year 2016 regarding tax amnesty, the Company submitted an application for tax amnesty with receipt No. 6400000016 from the Tax Service Office dated August 19, 2016.

The Company received a tax amnesty letter with No. KET-235/PP/WPJ.24/2016. Assets declared by the Company are cash of Rp 798,270,946.

Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali

Bisnis Distribusi

Pada tanggal 8 Januari 2019, PT Jayamas Medica Industri Tbk ("JMI"), Perusahaan Induk menjadi pemegang saham mayoritas PT Intisumber Hasil Sempurna ("IHS"). Pada 28 November 2019 Perusahaan didirikan untuk menangani usaha distribusi JMI dan Entitas Anak. IHS, JMI dan Perusahaan pada akhirnya dikendalikan oleh Bapak Yacobus Jemmy Hartanto dan Ibu Siane Soetanto (pasangan suami istri). Liabilitas bersih sebesar Rp 20.403.707.398 dikompensasikan dengan nilai transfer sebesar nihil yang mengakibatkan tambahan modal disetor Rp 20.403.707.398. Sebagai bagian dari IHS, bisnis distribusi bergantung pada IHS untuk semua modal kerja dan pembiayaan operasinya. Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis distribusi tercermin dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasi terlampir sebagai "Penyesuaian dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali" dalam tambahan modal disetor.

IMR

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 26 Juni 2023, Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global melakukan penyertaan modal tambahan sebesar Rp 489.000.000 untuk modal saham dan Rp 41.520.980.220 sebagai agio saham untuk secara efektif mengakuisisi 75% kepemilikan atas Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.01.03-0083573 Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

Pada 29 Oktober 2021, IHSG menginvestasikan Rp 24.485.204.082 untuk mengakuisisi 51% kepemilikan saham atau mewakili 261 saham IMR. IMR secara mayoritas dimiliki oleh Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto, yang merupakan individu pengendali utama IHSG. Oleh karena itu, terdapat pengendalian bersama antara IHSG dan IMR, dan oleh karena itu, akuisisi tersebut dicatat dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Aset bersih sebesar Rp 24.735.204.082 dikompensasikan dengan jumlah total investasi sebesar Rp 24.485.204.082 dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 12.101.371.860 yang mengakibatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 11.851.371.860.

Difference in value arising from restructuring among of entities under common control

Distribution Business

On January 8, 2019, PT Jayamas Medica Industri Tbk ("JMI"), Parent Company, become the majority shareholder of PT Intisumber Hasil Sempurna ('IHS"). On November 28, 2019, the Company was established to handle the distribution business JMI and its Subsidiary. IHS, JMI and the Company were ultimately controlled by Mr. Yacobus Jemmy Hartanto and Mrs. Siane Soetanto (married couples). The net liability totalling toRp 20,403,707,398 was offset against the transfer consideration amount of nil which resulting in additional paid-in capital of Rp 20,403,707,398. As part of the IHS, the distribution business is dependent upon IHS for all of its working capital and financing of its operations. Financial transactions relating to the distribution business are reflected in the accompanying consolidated statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within additional paid-in capital.

IMR

According to Deed No. 21 dated June 26, 2023, by Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global invested Rp 489,000,000 for the par value of share capital and Rp 41,520,980,220 as share premium to effectively acquire 75% ownership of the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.01.03-0083573 Year 2023 dated June 26, 2023.

On October 29, 2021, IHSG invested Rp 24,485,204,082 to acquire 51% share ownership or representing 261 shares of IMR. IMR is majority owned by Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto, which are the ultimate controlling individuals of the IHSG. Hence, common control exists between IHSG and IMR, and accordingly, the acquisition was accounted under business combination of entities under common control. The net assets totalling to Rp 24,735,204,082 was offset against the total investment amounting to Rp 24,485,204,082 and non-controlling interest amounting to Rp 12,101,371,860 which is resulting in an additional paid-in capital Rp 11,851,371,860.

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	3.332.312.570	481.830.494	*Value added taxes*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	1.361.640.085	8.895.333.910	*Value added taxes*
Jumlah	4.693.952.655	9.377.164.404	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	68.967.652	376.884	*Article 4(2)*
Pasal 21	456.113.900	519.458.197	*Article 21*
Pasal 23	81.652.105	48.603.155	*Article 23*
Pasal 25	2.358.944.333	-	*Article 25*
Pasal 29	8.353.252.820	5.152.141.701	*Article 29*
Jumlah	11.318.930.810	5.720.579.937	*Total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	58.017.332	46.529.581	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.748.975.954	2.444.707.935	*Article 21*
Pasal 23	95.469.068	133.101.303	*Article 23*
Pasal 25	-	1.027.087.144	*Article 25*
Pasal 29	5.328.106.731	-	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	144.098.961	243.728.543	*Value added tax*
Jumlah	7.374.668.046	3.895.154.506	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	35.444.601.720	33.788.190.040	*Company*
Entitas Anak	33.495.676.940	30.585.876.640	*Subsidiary*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(572.863.025)	1.521.492.004	*Company*
Entitas Anak	1.706.346.858	(1.433.373.159)	*Subsidiary*
Jumlah	**70.073.762.493**	**64.462.185.525**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Perusahaan			***The Company***
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	394.026.039.512	325.444.135.536	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(168.562.194.134)	(138.362.831.246)	*Income of subsidiaries before income tax expense (benefit)*
Jumlah	225.463.845.378	187.081.304.290	*Total*
Beda Temporer			***Temporary differences***
Cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih	-	-	*Allowance for impairment of trade receivables*
Cadangan penurunan nilai persediaan	605.787.476	-	*Allowance for impairment of other receivables*
Penyisihan imbalan pasca-kerja - neto	1.738.762.946	1.664.616.126	*Provision for post-employment benefits - Net*
Penyusutan aset tetap - sewa	(11.953.515.979)	344.042.997	*Depreciation of fixed assets - lease*
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(10.161.214.629)	(1.652.740.685)	*Realization of payment for employee benefits*
Bunga pinjaman	-	7.204.901	*Loan interest*
Bunga DPLK	(710.854.279)		*Interest from DPLK*
Bunga aset hak guna	1.592.807.712	1.484.869.692	*Interest from right-of-use assets*
Angsuran utang sewa pembiayaan	(871.265.090)	(264.599.500)	*Installment of lease liabilities*
Utang sewa pembiayaan			
Jumlah	(19.759.491.843)	1.583.393.531	***Total***
Beda tetap			***Permanent differences***
Pajak	1.206.059.567	128.387.666	*Tax*
Sumbangan	46.269.300	51.966.000	*Donation*
Pendapatan/(beban) lainnya	(6.184.368.753)	(106.455.486)	*Other income/(expenses)*
Hiburan	41.420.592	293.340.337	*Entertainment*
Penghasilan bunga	(39.701.907.302)	(35.449.254.301)	*Interest income*
Sub-jumlah	(44.592.526.596)	(35.082.015.784)	*Sub-total*
	(64.352.018.439)	(33.498.622.253)	
Taksiran laba kena pajak perusahaan (dibulatkan)	161.111.826.000	153.582.682.000	***Estimated taxable income - current year (rounded)***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Beban pajak penghasilan perusahaan	35.444.601.720	33.788.190.040	*Income tax expenses Company*
Entitas anak	33.495.676.940	30.585.876.640	*Subsidiary*
	68.940.278.660	64.374.066.680	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid of income taxes*
Perusahaan			***Company***
Pasal 22	9.216.371.582	11.725.260.778	*Article 22*
Pasal 23	1.005.059	604.822	*Article 23*
Pasal 25	17.873.972.259	16.910.182.739	*Article 25*
Sub-jumlah	27.091.348.900	28.636.048.339	*Sub-total*
Entitas anak	29.025.795.586	38.748.624.237	***Subsidiary***
Jumlah	56.117.144.486	67.384.672.576	***Total***
Taksiran Utang pajak penghasilan Pasal 29			*Estimated income tax payable-Article 29*
Perusahaan	8.353.252.820	5.152.141.701	*Company*
Entitas anak	5.328.106.730	-	*Subsidiaries*
Jumlah	13.681.359.550	5.152.141.701	***Total***
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Pasal 28			*Overpayment Income tax receivable-Article 28*
Entitas anak	(858.225.376)	(8.162.747.597)	*Subsidiaries*
Jumlah	(858.225.376)	(8.162.747.597)	***Total***

Penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 di atas akan menjadi dasar penyampaian SPT Tahunan PPh tahun 2024. SPT Tahunan badan tahun 2023 telah disampaikan sesuai dengan perhitungan di atas

The Company and its Subsidiaries taxable income as of 31 December 2024 above will become the basis for filing the Annual Income Tax Return for the year 2024. The Annual Income Tax Return for the year 2023 has been submitted in accordance with the above calculations.

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

	1 Januari/ *January 1, 2024*	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Perusahaan					***The Company***
Kewajiban pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	205.902.669	(205.902.669)	-	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	(2.091.814.376)	233.687.111	-	(1.858.127.265)	*Lease liabilities*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	133.273.245	-	133.273.245	*Allowance for impairment of inventories*
Sub-total	**(2.091.814.376)**	**572.863.025**	**(205.902.669)**	**(1.724.854.020)**	***Sub-Total***
Anak Perusahaan					***Subsidiary***
Aset pajak tangguhan	6.714.764.384	(1.605.800.634)	385.206.459	5.494.170.209	*Deferred tax assets*
Kewajiban pajak tangguhan	(148.808.238)	(100.546.224)	1.785.846	(247.568.616)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah aset pajak tangguhan	**6.714.764.384**	**(1.605.800.634)**	**385.206.459**	**5.494.170.209**	***Total deferred tax assets***
Jumlah (kewajiban) pajak tangguhan	**(2.240.622.614)**	**472.316.801**	**(204.116.823)**	**(1.972.422.636)**	***Total deferred tax (liabilities)***

	1 Januari/ *January 1, 2023*	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Perusahaan					***The Company***
Kewajiban pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2.128.424.031	(2.128.424.031)	-	-	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	(2.698.746.403)	606.932.027	-	(2.091.814.376)	*Lease liabilities*
Sub-total	**(570.322.372)**	**(1.521.492.004)**	**-**	**(2.091.814.376)**	***Sub-Total***
Anak Perusahaan					***Subsidiary***
Aset pajak tangguhan	5.185.849.146	1.785.423.235	(256.507.998)	6.714.764.383	*Deferred tax assets*
Kewajiban pajak tangguhan	190.043.908	(352.050.076)	13.197.930	(148.808.238)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah aset pajak tangguhan	**5.185.849.146**	**1.785.423.235**	**(256.507.998)**	**6.714.764.383**	***Total deferred tax assets***
Jumlah (kewajiban) pajak tangguhan	**(380.278.464)**	**(1.873.542.080)**	**13.197.930**	**(2.240.622.614)**	***Total deferred tax (liabilities)***

e. Tagihan Restitusi Pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perusahaan	-	26.996.348.956	*Company*
Entitas anak	9.020.972.973	39.128.166.656	*Subsidiaries*
	9.020.972.973	66.124.515.612	

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Belum/sedang diperiksa			*Not yet audited/in progress*
2024	858.225.376	-	*2024*
2023	8.162.747.597	8.162.747.597	*2023*
2022	-	57.961.768.015	*2022*
	9.020.972.973	66.124.515.612	

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

e. Claim For Tax Refund

The details of claim for tax refunds are as follows:

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tanggal 23 April 2024, Perusahaan menerima surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dengan nomor 00340A terkait Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2022 sebesar Rp. 26.996.348.956 dimana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp.26.573.298.636 pada tanggal 25 April 2024. Atas sisa pengembalian PPh Badan yang tidak tertagih sebesar Rp. 423.050.320 dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari "beban pajak" pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 27 Maret 2024 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2, PPh pasal 23, PPh pasal 21 dengan jumlah total sebesar Rp. 765.354.220 sebagai bagian dari "beban pajak" pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tanggal 27 Maret 2024 sebesar Rp. 17.638.027. Perusahaan telah membayar seluruh STP dan SKPKB pada tanggal 25 April 2024.

f. Result of Tax Examination

Company

On 23 April 2024, The Company received Tax Excess Payment Order No. 00340A related to Income Tax Art.25/29 for the period 2022 amounting to Rp 26,996,348,956, of which The company received a refund of Rp. 26,573,298,636 on April 25, 2024. The remaining uncollected Income Tax Art.25/29 amounting to Rp. 423,050,320 is charged as part of "Tax Expense" under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The Company received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") dated 27 March 2024 of Value Added Tax (VAT), Witholding Tax Art 4 section 2, Witholding Tax art 23, Witholding Tax Art 21 amounting Rp. 765,354,220 as part of "Tax Expense" under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and a Tax Collection Letter (STP) of VAT dated on 27 March 2024 amounting Rp. 17,638,027. The company has made payment for the entire STP and SKPKB on 25 April 2024.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) periode 2022 dengan No. KEP-00131/PPN/KPP.1111/2024. Berdasarkan surat tersebut menetapkan bahwa Perusahaan akan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 6.750.420.662 dan telah diterima oleh Perusahaan melalui Bank HSBC pada tanggal 8 Juni 2024.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) untuk Pajak Penghasilan (PPh) 25/29 periode 2022 dengan No. KEP-00069/PPNH/KPP.1111/2024. Berdasarkan surat tersebut menetapkan bahwa Perusahaan akan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 29.906.994.348 dan telah diterima oleh Perusahaan melalui Bank HSBC pada tanggal 8 Juni 2024.

Berdasarkan berita acara permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan No. BA-116/P2DK/KPP.111108/2024 tanggal 25 September 2024, terdapat kurang bayar atas PPh badan, PPh 4(2) dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp 1.688.824.940, Rp 20.833.666 dan Rp 111.512.457. Perusahaan telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah dibayarkan pada tanggal 27 September 2024.

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan Final 4(2) No. 00014/140/21/631/24 pada tanggal 8 Oktober 2024 untuk masa pajak tahun 2021 sebesar Rp 4.700.075 dan telah dibayarkan tanggal 4 November 2024.

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan 23 No. 00072/103/21/631/24 pada tanggal 8 Oktober 2024 untuk masa pajak tahun 2021 sebesar Rp 25.157.210 dan telah dibayarkan tanggal 4 November 2024.

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan No. 00141/106/21/631/24 pada tanggal 11 Oktober 2024 untuk masa pajak tahun 2021 sebesar Rp 401.264.805 dan telah dibayarkan tanggal 4 November 2024.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Final 4(2) No. 00030/240/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 12.117. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 5.119 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00057/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 615.576.718. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 260.019.606 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global

On June 6, 2024, the Company received a Decision Letter on Preliminary Refund of Excess Tax (SKPPKP) for Value Added Tax (VAT) for the period of 2022 with No. KEP-00131/PPN/KPP.1111/2024. Based on the letter, it is determined that the Company will receive a refund of tax overpayment amounting to Rp 6,750,420,662 and has been received by the Company through HSBC Bank dated on June 8, 2024.

On June 6, 2024, the Company received a Decree of Preliminary Refund of Excess Tax (SKPPKP) Corporate Income Tax period 2022 with No. KEP-00069/PPNH/KPP.1111/2024.. Based on the letter, it was determined that Company will receive a refund of tax overpayment amounting to Rp 29,906,994,348 and has been received by the Company through HSBC Bank dated on June 8, 2024

Adhere to a minutes of request for data clarification and/or explanation, specifically No. BA-116/P2DK/KPP.111108/2024 dated September 25, 2024, there was an underpayment of corporate income tax, Tax Art. 4 (2) and Tax Art. 23 with amounting to Rp 1,688,824,940, Rp 20,833,666 and Rp 111,512,457. The company has agreed with the audit result and has been paid on September 27, 2024.

The Company received Final Income Tax Collection Letter 4(2) No. 00014/140/21/631/24 on October 8, 2024 for the tax period of 2021 in the amount of Rp 4,700,075 and has been paid on November 4, 2024.

The Company received Income Tax Collection Letter No. 00072/103/21/631/24 on October 8, 2024 for the 2021 tax period amounting to Rp 25,157,210 and has been paid on November 4, 2024.

The Company received Income Tax Collection Letter No. 00141/106/21/631/24 on October 11, 2024 for the 2021 tax period amounting to Rp 401,264,805 and has been paid on November 4, 2024.

The Company received Final Income Tax Assessment Letter 4(2) No. 00030/240/20/631/24 on November 1, 2024 for the 2020 tax period amounting to Rp 12,117. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 5,119 and has been paid on November 25, 2024.

The Company received Income Tax Assessment Letter No. 00057/207/20/631/24 on November 1, 2024 for the 2020 tax period in the amount of Rp 615,576,718. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 260,019,606 and has been paid on November 25, 2024.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00073/203/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 12.122.845. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 5.207.309 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.	*The Company received Income Tax Assessment Letter No. 00073/203/20/631/24 on November 1, 2024 for the 2020 tax period in the amount of Rp 12,122,845. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 5,207,309 and has been paid on November 25, 2024.*
Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00158/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 23.250.625. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 10.155.873 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.	*The Company received Goods and Services Value Added Tax Assessment Letter No. 00158/207/20/631/24 on November 1, 2024 for the 2020 tax period amounting to Rp 23,250,625. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 10,155,873 and has been paid on November 25, 2024.*
Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00159/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 82.166.666. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (3) KUP sebesar Rp 82.166.666 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.	*The Company received Goods and Services Value Added Tax Assessment Letter No. 00159/207/20/631/24 on November 1, 2024 for the 2020 tax period amounting to Rp 82,166,666. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (3) KUP amounting to Rp 82,166,666 and has been paid on November 25, 2024.*
Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00160/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 4.000.000. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 1.747.200 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.	*The Company received Income Tax Assessment Letter No. 00160/207/20/631/24 on November 1, 2024 for the 2020 tax period in the amount of Rp 4,000,000. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 1,747,200 and has been paid on November 25, 2024.*
Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00161/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 1.197.150. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 522.916 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.	*The Company received Income Tax Assessment Letter No. 00161/207/20/631/24 on November 1, 2024 for the 2020 tax period in the amount of Rp 1,197,150. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP in the amount of Rp 522,916 and has been paid on November 25, 2024.*
Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00162/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 2.592.384. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (3) huruf c KUP sebesar Rp 2.592.384 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.	*The Company received Income Tax Assessment Letter No. 00162/207/20/631/24 on November 1, 2024 for the 2020 tax period in the amount of Rp 2,592,384. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (3) letter c KUP amounting to Rp 2,592,384 and has been paid on November 25, 2024.*
Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00163/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 57.327. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 25.041 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.	*The Company received Income Tax Assessment Letter No. 00163/207/20/631/24 on November 1, 2024 for the 2020 tax period in the amount of Rp 57,327. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 25,041 and has been paid on November 25, 2024.*
Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00164/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 103.623.118. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (3) huruf c KUP sebesar Rp 103.623.118 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.	*The Company received Income Tax Assessment Letter No. 00164/207/20/631/24 on November 1, 2024 for the 2020 tax period in the amount of Rp 103,623,118. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (3) letter c KUP in the amount of Rp 103,623,118 and has been paid on November 25, 2024.*

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00157/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 37.477.422. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 16.370.138 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

The Company received Goods and Services Value Added Tax Assessment Letter No. 00157/207/20/631/24 on November 1, 2024 for the 2020 tax period amounting to Rp 37,477,422. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 16,370,138 and has been paid on November 25, 2024.

PT Inti Medicom Retailindo

PT Inti Medicom Retailindo

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan No. 00347/106/18/631/22 pada tanggal 15 Desember 2022 untuk masa pajak 2018 sebesar Rp 29.663.706 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 April 2024.

The Company received Income Tax Collection Letter No. 00347/106/18/631/22 on December 15, 2022 for the 2018 tax period amounting to Rp 29,663,706 and has been paid on April 2, 2024.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00003/243/22/631/24 pada tanggal 15 Maret 2024 untuk masa pajak 2022 sebesar Rp 7.125.104. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 1.955.842 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 April 2024.

The Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00003/243/22/631/24 on March 15, 2024 for tax period 2022 amounting to Rp 7,125,104. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 1,955,842 and has been paid on April 2, 2024.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) No. 00006/240/22/631/24 pada tanggal 15 Maret 2024 untuk masa pajak 2022 sebesar Rp 18.407.556. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 5.502.874 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 April 2024.

The Tax Company received Final Income Underpayment Letter Article 4 (2) No. 00006/240/22/631/24 on March 15, 2024 for tax period 2022 amounting to Rp 18,407,556. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 5,502,874 and has been paid on April 2, 2024.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00010/201/22/631/24 pada tanggal 15 Maret 2024 untuk masa pajak 2022 sebesar Rp 11.542.952. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 3.168.541 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 April 2024.

The Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00010/201/22/631/24 on March 15, 2024 for tax period 2022 amounting to Rp 11,542,952. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 3,168,541 and has been paid on April 2, 2024.

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00011/107/22/631/24 pada tanggal 15 Maret 2024 untuk masa pajak 2022 sebesar Rp 18.232 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 April 2024.

The Company received Goods and Services Value Added Tax Collection Letter No.00011/107/22/631/24 on March 15, 2024 for the tax period 2022 amounting to Rp 18,232 and has been paid on April 2, 2024.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00013/203/22/631/24 pada tanggal 15 Maret 2024 untuk masa pajak 2022 sebesar Rp 71.658.585. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 19.670.282 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 April 2024.

The Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00013/203/22/631/24 on March 15, 2024 for tax period 2022 amounting to Rp 71,658,585. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 19,670,282 and has been paid on April 2, 2024.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00043/207/22/631/24 pada tanggal 15 Maret 2024 untuk masa pajak 2022 sebesar Rp 200.555. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 88.084 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 April 2024.

The Company received Goods and Services Value Added Tax Assessment Letter No. 00043/207/22/631/24 on March 15, 2024 for the tax period 2022 amounting to Rp 200,555. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 88,084 and has been paid on April 2, 2024.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 0002/201/21/631/24 pada tanggal 15 Agustus 2024 untuk masa pajak 2021 sebesar Rp 8.067.022. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 3.426.871 dan telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2024.

The Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 0002/201/21/631/24 on August 15, 2024 for the 2021 tax period amounting to Rp 8,067,022. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 3,426,871 and has been paid on August 20, 2024.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00021/206/21/631/24 pada tanggal 15 Agustus 2024 untuk masa pajak 2021 sebesar Rp 996.508.131. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 423.316.654 dan telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2024.

The Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00021/206/21/631/24 on August 15, 2024 for the 2021 tax period amounting to Rp 996,508,131. The company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 423,316,654 and has been paid on August 20, 2024.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00045/203/21/631/24 pada tanggal 15 Agustus 2024 untuk masa pajak 2021 sebesar Rp 3.937.129. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 1.672.493 dan telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2024.

The Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00045/203/21/631/24 on August 15, 2024 for the 2021 tax period in the amount of Rp 3,937,129. Company is also subject to administrative sanction of interest article 13 (2) KUP amounting to Rp 1,672,493 and has been paid on August 20, 2024.

g. Tarif Pajak

g. Tax Rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

Disagregasi pendapatan

Disaggregation of revenue.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendisagregasi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam tabel berikut yang dimaksudkan untuk:

The Company and its Subsidiaries have disaggregated revenue into various categories in the following table which is intended to:

- menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi; dan
- memungkinkan pengguna untuk memahami hubungan nya dengan informasi segmen pendapatan yang terdapat pada Catatan 43.

- *depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic date; and*
- *enable users to understand the relationship with revenue segment information provided in Note 43.*

Disagregasi pendapatan

Disaggregation of revenue.

	2024	2023	
Medis sekali pakai dan habis pakai	920.870.667.824	874.574.825.306	*Medical disposable and consumables*
Perawatan luka	287.111.994.327	240.300.194.377	*Woundcare*
Diagnostik dan peralatan	256.402.395.451	221.533.495.646	*Diagnostic and equipment*
Antiseptik dan dialisis	206.764.186.041	183.372.953.154	*Antiseptic and dialysis*
Bioteknologi dan laboratorium	90.797.609.939	104.981.962.662	*Biotechnology and laboratory*
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	82.268.438.798	78.050.279.595	*Walking aids and rehabilitation care*
Perabotan rumah sakit	40.927.356.809	33.682.314.420	*Hospital furniture*
Lainnya	679.391.935	493.784.829	*Others*
Jumlah	1.885.822.041.124	1.736.989.809.989	***Total***

	2024				
	Manufaktur/ ***Manufacturing***	**Distribusi/** ***Distribution***	**Eceran/** ***Retail***	**Jumlah/** ***Total***	
Pasar geografi utama					***Primary geographical markets***
Domestik	42.149.107.008	1.673.323.087.040	166.405.814.149	1.881.878.008.197	*Domestic*
Luar negeri:					*International:*
Amerika serikat dan Amerika latin	3.944.032.927	-	-	3.944.032.927	*United states of America And South America*
Jumlah	46.093.139.935	1.673.323.087.040	166.405.814.149	1.885.822.041.124	***Total***
Produk Utama					***Major products***
Medis sekali pakai dan habis pakai	6.528.786.498	848.607.188.163	65.734.693.163	920.870.667.824	*Medical disposable and consumables*
Perawatan luka	10.504.322.161	247.913.546.265	28.694.125.901	287.111.994.327	*Woundcare*
Diagnostik dan peralatan	1.445.890.334	226.519.568.745	28.436.936.372	256.402.395.451	*Diagnostic and equipment*
Antiseptik dan dialisis	26.916.388.400	164.251.824.379	15.595.973.262	206.764.186.041	*Antiseptic and dialysis*
Bioteknologi dan laboratorium	267.484.400	76.349.310.803	14.180.814.736	- 90.797.609.939	*Biotechnology and laboratory*
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	-	70.620.064.267	11.648.374.531	- 82.268.438.798	*Walking aids and rehabilitation care*
Perabotan rumah sakit	1.963.000	38.810.497.625	2.114.896.184	40.927.356.809	*Hospital furniture*
Lainnya	428.305.142	251.086.793	-	679.391.935	*Others*
Jumlah	46.093.139.935	1.673.323.087.040	166.405.814.149	1.885.822.041.124	***Total***
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue Recognition***
produk di transfer pada satu titik waktu	46.093.139.935	1.673.323.087.040	166.405.814.149	1.885.822.041.124	*Product transferred at a point in time*
Jumlah	46.093.139.935	1.673.323.087.040	166.405.814.149	1.885.822.041.124	***Total***

	2023				
	Manufaktur/ ***Manufacturing***	**Distribusi/** ***Distribution***	**Eceran/** ***Retail***	**Jumlah/** ***Total***	
Pasar geografi utama					***Primary geographical markets***
Domestik	48.390.742.737	1.538.665.449.917	146.888.013.014	1.733.944.205.668	*Domestic*
Luar negeri:					*International:*
Amerika serikat dan Amerika latin	3.045.604.321	-	-	3.045.604.321	*United states of America And South America*
Jumlah	51.436.347.058	1.538.665.449.917	146.888.013.014	1.736.989.809.989	***Total***
Produk Utama					***Major products***
Medis sekali pakai dan habis pakai	6.703.612.256	804.033.313.747	63.837.899.303	874.574.825.306	*Medical disposable and consumables*
Perawatan luka	10.658.243.285	208.652.150.340	20.989.800.752	240.300.194.377	*Wound care*
Diagnostik dan peralatan	1.678.346.068	193.970.093.976	25.885.055.602	221.533.495.646	*Diagnostic and equipment*
Antiseptik dan dialisis	32.118.617.700	138.181.238.847	13.073.096.607	183.372.953.154	*Antiseptic and dialysis*
Bi laboratorium	276.077.749	93.177.726.310	11.528.158.603	104.981.962.662	*laboratory d*
Al perawatan rehabilitasi	-	68.765.920.511	9.284.359.084	78.050.279.595	*rehabilitation care d*
Perabotan rumah sakit	1.450.000	31.391.221.357	2.289.643.063	33.682.314.420	*Hospital furniture*
Lainnya	-	493.784.829	-	493.784.829	*Others*
Jumlah	51.436.347.058	1.538.665.449.917	146.888.013.014	1.736.989.809.989	***Total***
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue Recognition***
produk di transfer pada satu titik waktu	51.436.347.058	1.538.665.449.917	146.888.013.014	1.736.989.809.989	*Product transferred at a point in time*
Jumlah	51.436.347.058	1.538.665.449.917	146.888.013.014	1.736.989.809.989	***Total***

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 10.341.893.313 (2023: Rp 7.763.292.455) (Catatan 36).

Sales to related parties for the years ended December 31, 2024 was Rp 10,341,893,313 (2023: Rp 7,763,292,455) (Note 36).

29. BEBAN POKOK PENJUALAN / *29. COST OF GOODS SOLD*

	2024	2023	
Saldo awal bahan baku	230.603.980.763	160.866.609.847	*Beginning balance – raw material*
pembelian	745.809.817.856	805.916.315.906	*Purchases*
Saldo akhir bahan baku	(210.545.519.972)	(230.603.980.763)	*Ending balance – raw material*
Bahan baku digunakan	765.868.278.647	736.178.944.990	***Raw material - used***
Tenaga kerja langsung	60.139.064.219	64.881.394.828	*Direct labour*
Jumlah	826.007.342.866	801.060.339.818	***Total***
Beban operasional pabrik			*Factory overhead*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	38.439.174.262	30.799.983.331	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Biaya transportasi	25.371.167.702	24.258.617.471	*Transportation*
Varians	17.123.728.037	40.160.762.037	*Variance*
Telpon, Listrik dan air	13.612.662.688	11.653.597.197	*Telephone , Electricity and Water*
Subkontraktor	13.418.876.116	11.211.199.919	*Subcontractor*
Gaji	10.603.211.125	9.370.356.454	*Salary*
Peralatan produksi	5.914.593.209	5.866.548.355	*Production tools*
Pemeliharaan	5.928.897.658	7.162.011.022	*Maintenance*
Konsumsi dan medis	4.509.529.847	3.777.083.477	*Consumption and medical*
Suku cadang	2.037.921.426	4.382.009.083	*Spare-part*
Asuransi	989.785.496	763.536.450	*Insurance*
Pencadangan Persediaan	605.787.476	-	*Provision Inventory*
Perlengkapan kantor	353.434.608	306.161.931	*Stationary*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 15)	340.671.518	344.042.997	*Amortization of right-of-use assets (Note 15)*
Lainnya	4.479.465.088	1.183.769.653	*Others*
	143.728.906.256	151.239.679.377	
Sub-jumlah	969.736.249.122	952.300.019.195	*Sub-total*
Saldo awal barang dalam proses	15.095.417.751	8.879.229.415	*Beginning balance working in process*
Pembelian	304.261.352.161	242.774.234.496	*Purchases*
Saldo akhir barang dalam proses	(24.468.949.056)	(15.095.417.751)	*Ending balance working in process*
Harga pokok produksi	1.264.624.069.978	1.188.858.065.355	*Cost of goods manufacture*
Saldo awal barang jadi	353.630.052.626	348.214.052.089	*Beginning balance finished goods*
Pembelian	17.592.911.605	1.547.840.069	*Purchases*
Saldo akhir barang jadi	(374.000.654.574)	(353.630.052.626)	*Ending balance finished goods*
Beban Pokok Penjualan	1.261.846.379.635	1.184.989.904.887	***Cost of goods sold***

30. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *30. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	2024	2023	
Pemasaran	42.783.521.452	34.135.230.444	*Marketing*
Gaji	38.386.476.876	34.625.547.677	*Salaries*
Pengiriman	20.576.187.311	21.385.694.530	*Shipping*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 15)	15.221.272.861	21.677.823.772	*Amortization of right-of-use assets (Notes 15)*
Sewa (Catatan 21)	14.869.079.601	3.829.338.808	*Rent (Note 21)*
Transportasi dan Perjalanan Dinas	10.922.363.156	9.414.072.768	*Transportation and Traveling*
Pemeliharaan	6.066.960.307	6.475.799.433	*Maintenance*
Asuransi	1.068.661.046	1.072.987.194	*Insurance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	7.554.038	9.786.318	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Lainnya	23.993.802	88.428.020	*Others*
Jumlah	**149.926.070.450**	**132.714.708.964**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	69.284.356.438	62.203.420.304	*Salaries, wages and allowances*
Subkontraktor	14.110.490.988	11.307.448.831	*Subcontractor*
Tenaga ahli	9.977.346.772	12.276.168.146	*Professional fee*
Alat tulis kantor, materai dan pos percetakan	7.007.581.887	4.907.023.308	*Office stationery, stamp and stamp duty*
Manfaat karyawan (Catatan 23)	5.758.705.759	8.862.656.139	*Employee benefits (Note 23)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	4.766.013.602	3.694.058.117	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Pemeliharaan kantor dan kendaraan	5.584.358.204	4.441.329.311	*Office and vehicle maintenance*
Telepon, Listrik & Air	3.129.424.268	2.815.160.388	*Telephone, Electricity and Water*
Perijinan dan lisensi	2.631.206.573	2.374.328.921	*Permit and licenses*
Transportasi dan Perjalanan Dinas	1.645.478.428	2.610.056.364	*Transportation and Traveling*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	75.446.602	427.871.361	*Amortization of intangible assets (Note 14)*
Asuransi	88.574.047	109.219.541	*Insurance*
Lainnya	1.517.244.638	1.258.254.714	*Others*
Jumlah	**125.576.228.206**	**117.286.995.445**	***Total***

*) Reklasifikasi (Catatan 45) / *Reclassification (Note 45)*

32. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN / *32. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

	2024	2023	
Laba selisih kurs	11.911.015.971	1.654.187.538	*Gain from foreign exchange*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	14.245.594	271.716.643	*Gain on sales of fixed assets (Note 13)*
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(264.791.505)	(66.357.728)	*Provision of allowance for inventories (Note 9)*
Beban pajak lainnya*	(6.730.575.838)	(944.945.550)	*Other tax expense**
Rugi atas pengahpusan aset tetap (Catatan 13)	(135.727.751)	(236.131.301)	*Loss on disposal of fixed assets (Note 13)*
Rugi atas penghapusan Piutang usaha	(72.224.195)	-	*Loss on disposal of trade receivables*
(Penyisihan) pemulihan cadangan piutang usaha - neto (Catatan 7)	511.668.773	(2.317.149.600)	*(Provision) recovery of allowance trade receivables - net (Note 7)*
Laba atas pembelian obligasi	-	-	*Gain on purchase of bonds*
Lainnya	3.540.074.370	1.486.671.751	*Others*
Jumlah	8.773.685.419	(152.008.247)	***Total***

*) Reklasifikasi (Catatan 45) / *Reclassification (Note 45)*

Lainnya di atas pada umumnya terdiri dari pendapatan pendukung promosi dan penjualan barang sample

Others above generally consist of income from promotion support and sale of sample.

33. PENDAPATAN KEUANGAN / *33. FINANCE INCOME*

	2024	2023	
Pendapatan bunga deposito	36.051.415.278	36.628.779.042	*Deposit interest income*
Pendapatan bunga jasa giro	12.465.680.307	3.527.337.843	*Current accounts interest income*
Pendapatan bunga obligasi	8.490.889.585	3.363.683.030	*Bonds interest income*
Jumlah	57.007.985.170	43.519.799.915	***Total***

34. BEBAN KEUANGAN / *34. FINANCE COSTS*

	2024	2023	
Bunga surat utang jangka menengah (Catatan 22)	16.779.158.174	16.789.298.696	*Interest from medium-term notes (Note 22)*
Bunga dari liabilitas sewa (Catatan 21)	2.802.428.825	2.623.338.270	*Interest from lease liabilities (Note 21)*
Administrasi bank	460.862.821	341.031.922	*Bank administration*
Amortisasi beban ditangguhkan dari surat utang jangka menengah (Catatan 22)	186.544.089	168.187.937	*Amortization of deferred costs from medium-term notes (Note 22)*
Jumlah	20.228.993.909	19.921.856.825	***Total***

35. LABA PER SAHAM / *35. EARNING PER SHARE*

	2024	2023	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	321.673.462.325	259.359.528.929	*Net profit attributable to owners of the parent Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	27.058.850.000	27.058.850.000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar/ dilusian	11,9	9,59	***Basic/diluted earnings per share***

Sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 233, Laba per saham dimana perubahan struktur modal saham Perusahaan dan Entitas Anak mengakibatkan perubahan jumlah saham biasa yang diterbitkan tanpa perubahan sumber daya yang sesuai, perlu menyesuaikan dengan jumlah saham biasa yang diungkapkan untuk periode komparatif dalam mencerminkan perubahan ini, termasuk perubahan yang terjadi setelah periode pelaporan. Sebagai akibat dari pemecahan saham dan dividen saham pada tahun 2021 dan pemecahan saham di 2022, semua data historis per saham dan jumlah saham yang beredar disesuaikan secara retrospektif (Catatan 24).

As required by the PSAK 233, Earnings per share, where changes in the Company and its Subsidiaries" share capital structure result in changes to the number of common shares in issue without a corresponding change in resources, it is necessary to adjust the number of common shares disclosed for the comparative periods to reflect these changes, including changes that occur after the reporting period. As a result of the stock split and share dividend in 2021 and stock split in 2022, all historical per share data and number of shares outstanding were retrospectively adjusted (Notes 24).

36. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *36. RELATED PARTY BALANCE AND TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan- perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/ atau pengurus dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries, in its regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and loans. Such related parties represent directors and companies having the same member of commissioners and/or directors as those of the Company and its Subsidiaries.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

(i) The related party balances as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 7) / ***a. Trade receivables (Note 7)***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Eka Husada Lestari	754.668.387	708.444.734	*PT Eka Husada Lestari*
PT Gehael Nusantara	313.886.776	319.118.724	*PT Gehael Nusantara*
PT Karya Indah Medika	150.075.038	-	*PT Karya Indah Medika*
Jumlah	1.218.630.201	1.027.563.458	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasi	0,04%	0,04%	*Percentage to total consolidated assets*

b. Piutang lain-lain (Catatan 8) / ***b. Other receivables (Note 8)***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Jayamas Wellong Medical	-	14.680.000	*PT Jayamas Wellong Medical*
Jumlah	-	14.680.000	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasi	-	0,00%	*Percentage to total consolidated assets*

c. Utang usaha (Catatan 17) / ***c. Trade payable (Note 17)***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Intisumber Hasil Sempurna	3.058.373.727	12.974.123.448	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Karya Indah Medika	827.582.250	590.575.110	*PT Karya Indah Medika*
PT Jayatex Nonwoven Industri	578.823.208	1.437.307.798	*PT Jayatex Nonwoven Industri*
PT Jayamas Tata Karunia	576.014.897	498.647.944	*PT Jayamas Tata Karunia*
Jumlah	5.040.794.082	15.500.654.300	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasi	1,53%	4,60%	*Percentage to total consolidated liabilities*

d. Utang lain-lain (Catatan 18) / ***d. Other payables (Note 18)***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Jayamas Wellong Medical	-	5.101.000.000	*PT Jayamas Wellong Medical*
PT Jayamas Tata Karunia	-	912.579.541	*PT Jayamas Tata Karunia*
PT Inti Presisi Medica	-	13.146.284	*PT Inti Presisi Medica*
PT Karya Indah Medika	16.153.800	12.900.150	*PT Karya Indah Medika*
Jumlah	16.153.800	6.039.625.975	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasi	0,00%	1,79%	*Percentage to total consolidated liabilities*

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

a. Penjualan (Catatan 28) / ***a. Sales (Note 28)***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
PT Intisumber Hasil Sempurna	-	293.882.547	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Inti Medicom Jaya	3.666.567.818	-	*PT Inti Medicom Jaya*
PT Gehael Nusantara	2.517.188.335	2.551.291.616	*PT Gehael Nusantara*
PT Karya Indah Medika	2.213.917.360	3.036.770.549	*PT Karya Indah Medika*
PT Eka Husada Lestari	1.929.805.800	1.856.044.147	*PT Eka Husada Lestari*
PT Inti Presisi Medica	14.414.000	4.073.021	*PT Inti Presisi Medica*
PT Karmen Medika	-	20.590.935	*PT Karmen Medika*
PT Jayamas Tata Karunia	-	639.640	*PT Jayamas Tata Karunia*
Jumlah	10.341.893.313	7.763.292.455	***Total***
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasi	0,55%	0,44%	*Percentage to total consolidated sales*

b. Pembelian (Catatan 29) / ***b. Purchase (Note 29)***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
PT Jayatex Nonwoven Industri	35.915.828.316	38.282.773.437	*PT Jayatex Nonwoven Industri*
PT Karya Indah Medika	26.479.958.114	23.177.749.111	*PT Karya Indah Medika*
PT Intisumber Hasil Sempurna	23.237.399.662	64.953.357.251	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Gehael Nusantara	1.476.419.298	590.838.766	*PT Gehael Nusantara*
PT Karmen Medika	91.215.000	304.637.632	*PT Karmen Medika*
PT Inti Medicom Jaya	-	85.590	*PT Inti Medicom Jaya*
PT Inti Presisi Medica		42.015.451	*PT Inti Presisi Medica*
PT Eka Husada Lestari		732.882	*PT Eka Husada Lestari*
Jumlah	87.200.820.389	127.352.190.120	***Total***
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasi	8,17%	12,1%	*Percentage to total consolidated purchases*

c. Biaya jasa dan lainnya (Catatan 29,30,31) / ***c. Service expense and others (Note 29,30,31)***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
PT Jayamas Tata Karunia	32.857.523.408	29.488.305.756	*PT Jayamas Tata Karunia*
PT Intisumber Hasil Sempurna	11.905.124.999	11.942.187.500	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Karya Indah Medika	666.328.500	-	*PT Karya Indah Medika*
PT Inti Presisi Medica	139.793.268	-	*PT Inti Presisi Medica*
Jumlah	45.568.770.175	41.430.493.256	***Total***
Persentase terhadap jumlah biaya dan jasa konsolidasian	52,61%	49,40%	*Percentage to total consolidated service expenses*

d. Kompensasi manajemen utama

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

d. Key management compensation:

Salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Gaji dan tunjangan	17.330.605.979	17.321.548.382	***Salaries and allowance***

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-Pihak yang berelasi/ *Related parties*	**Sifat dari hubungan/ *Nature of relationships***	**Transaksi dan saldo ke/atau pihak berelasi/ *Transaction and balance to/from related parties***
PT Intisumber Hasil Sempurna	Pemegang saham/*Shareholders*	Penjualan, pembelian, biaya jasa/ *Sales, purchases, service expenses*
PT Karya Indah Medika	Memiliki pemegang saham yang sama/ *Have the same shareholders*	Utang usaha, Piutang usaha, penjualan, pembelian, biaya jasa / *Trade payables, trade receivables, sales, purchases, service expenses*
PT Gehael Nusantara	Memiliki pemegang saham yang sama/ *Have the same shareholders*	Piutang usaha, penjualan, pembelian/ *Trade Receivables, sales, purchases*
PT Karmen Medika	Memiliki pemegang saham yang sama/ *Have the same shareholders*	Penjualan / *Sales*
PT Eka Husada Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama/ *Have the same shareholders*	Piutang usaha, penjualan, pembelian/ *Trade Receivables, sales, purchases*
PT Jayatex Nonwoven Industri	Memiliki pemegang saham yang sama/ *Have the same shareholders*	Utang usaha, utang lain-lain, biaya jasa/ *Trade payables, other payables, service expenses*
PT Jayamas Tata Karunia	Memiliki pemegang saham yang sama/ *Have the same shareholders*	Utang usaha, penjualan, biaya jasa, utang lain-lain/ *Trade payables, sales, service expenses, other payables*
PT Inti Presisi Medica	Memiliki pemegang saham yang sama/ *Have the same shareholders*	Penjualan, pembelian, biaya jasa/ *Sales, purchase, service expenses*
PT Inti Medicom Jaya	Memiliki pemegang saham yang sama/ *Have the same shareholders*	Pembelian / *Purchases*

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam matauang asing pada 31 Desember 2024 dan 2023 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/ *December*, 2024			
	Mata uang asing/ *Foreign Currency*		**Nilai setara rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset moneter				***Monetary assets***
Kas dan setara kas	USD	14.390.853	232.584.968.932	*Cash and cash equivalent*
	CNY	34.985.678	77.464.238.657	
Piutang usaha	USD	35.817	578.877.371	*Trade receivables*
Investasi jangka pendek	USD	1.751.145	28.302.010.733	*Short-term Investment*
Investasi jangka panjang	USD	2.628.713	42.485.255.281	*Long-term Investment*
Sub-jumlah			381.415.350.974	*Sub-total*
Liabilitas moneter				***Monetary liabilities***
Utang usaha	USD	796.570	12.874.156.653	*Trade payables*
	CNY	10.753.640	23.810.386.368	
	JPY	20.467.059	2.095.058.265	
Sub-jumlah			38.779.601.286	*Sub-total*
Aset neto			**342.635.749.688**	***Net Assets***

	31 Desember/ *December 31*, 2023			
	Mata uang asing/ *Foreign Currency*		**Nilai setara rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset moneter				***Monetary assets***
Kas dan setara kas	USD	7.103.403	109.506.057.602	*Cash and cash equivalent*
	CNY	22.309.488	48.404.227.280	
	JPY	432.263.960	47.354.516.767	
Piutang usaha	USD	37.487	577.899.679	*Trade receivables*
Investasi jangka pendek	USD	3.577.420	55.149.514.714	*Short-term Investment*
Investasi jangka panjang	USD	1.352.347	20.847.776.559	*Long-term Investment*
Sub-jumlah			281.839.992.601	*Sub-total*
Liabilitas moneter				***Monetary liabilities***
Utang usaha	USD	1.867.022	28.782.008.618	*Trade payables*
	CNY	1.776.520	3.854.463.137	
	EUR	10.000	171.395.200	
	SGD	8.000	171.395.200	
Sub-jumlah			32.979.262.155	*Sub-total*
Aset neto			**248.860.730.446**	***Net Assets***

38. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

38. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows::

Entitas anak/*subsidiary*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	1%	1%

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and shares of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024					
Entitas Anak	Pada awal tahun/ *At eginning of the year*	Laba komprehensif/ *komprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Penambahan modal/ *paid up capital*	Pada akhir tahun/ *At ending of the year*	*Subsidiary*
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	27.188.847.889	2.480.901.904	-	-	29.669.749.793	*PT Intisumber Hasil Sempurna Global*
PT Jayamas Wellong Medical		(217.390.754)		4.900.000.000	4.682.609.246	*PT Jayamas Wellong Medical*
Jumlah	27.188.847.889	2.263.511.150	-	4.900.000.000	34.352.359.039	***Total***

	31 Desember / *December 31,* 2023					
Entitas Anak	Pada awal tahun/ At *eginning of the year*	Laba komprehensif/ *komprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Penambahan modal/ *paid up capital*	Pada akhir tahun/ *At ending of the year*	*Subsidiary*
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	25.052.800.359	1.631.047.530	-	505.000.000	27.188.847.889	*PT Intisumber Hasil Sempurna Global*
Jumlah	25.052.800.359	1.631.047.530	-	505.000.000	27.188.847.889	***Total***

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2024 dan 2023:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company and its Subsidiaries financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Asset***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	1.224.705.775.933	1.224.705.775.933	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	89.496.731.646	89.496.731.646	*Short-term investment*
Piutang usaha - neto	265.191.997.451	265.191.997.451	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	3.372.465.399	3.372.465.399	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya	66.763.900	66.763.900	*Other current assets*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Investasi jangka panjang	76.364.882.225	76.364.882.225	*Long term-investment*
Aset tidak lancar lainnya	84.000.000	84.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	1.659.282.616.554	1.659.282.616.554	***Total Financial Asset***
Liabilitas Keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang usaha	90.594.104.054	90.594.104.054	*Trade payables*
Utang lain-lain - neto	3.892.849.948	3.892.849.948	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	8.889.867.743	8.889.867.743	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	11.926.541.615	11.926.541.615	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	159.916.759.651	159.916.759.651	***Non-Current Liabilities***
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	13.683.411.015	13.683.411.015	*Medium-term notes*
Jumlah liabilitas Keuangan	288.903.534.026	288.903.534.026	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember/ *December 31,* 2023		
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Asset***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	1.120.572.328.713	1.120.572.328.713	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	63.645.707.705	63.645.707.705	*Short-term investment*
Piutang usaha - neto	208.107.666.397	208.107.666.397	*Trade receivables - net*
Piutang non-usaha - neto	4.040.402.524	4.040.402.524	*Non-trade receivables - net*
Aset lancar lainnya	66.763.900	66.763.900	*Other current assets*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Investasi jangka panjang	45.497.677.596	45.497.677.596	*Long term-investment*
Aset tidak lancar lainnya	40.000.000	40.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	1.441.970.546.835	1.441.970.546.835	***Total Financial Asset***
Liabilitas Keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang usaha	95.168.786.987	95.168.786.987	*Trade payables*
Utang non-usaha	8.478.080.198	8.478.080.198	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	8.539.635.284	8.539.635.284	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	13.621.173.258	13.621.173.258	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Liabilitas sewa	15.876.578.685	15.876.578.685	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	159.730.215.562	159.730.215.562	*Medium-term notes*
Jumlah liabilitas Keuangan	301.414.469.974	301.414.469.974	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordery transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

  Liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dilaporkan sebesar nilai kininya, yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

- dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, lease liabilities, Medium-Term Notes and floating rate bonds approximate their fair value as effect of discounting is considered immaterial.

- *Financial instruments recorded at amounts other than fair value.*

  Lease liabilities and Medium-Term Notes are reported at their present values, which approximate the cash amounts that would fully satisfy the obligations as at reporting date.

- *Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (such as investment in equity securities) are recorded at cost.*

	31 Desember/ *December 31,* 2024			
	Tingkat/ *Level* 1	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset Keuangan				***Financial Asset***
Aset Lancar				***Current Assets***
Aset lancar lainnya	-	-	66.763.900	*Other current assets*

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Tingkat/ *Level* 1	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset Keuangan				***Financial Asset***
Aset Lancar				***Current Assets***
Aset lancar lainnya	-	-	66.763.900	*Other current assets*

Aset lancar lainnya merupakan logam mulia sebesar Rp 66.763.900.

Other current assets represents precious metals amounting to Rp 66,763,900.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga
b. Risiko kredit
c. Risiko likuiditas
d. Risiko nilai tukar mata uang asing

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In the normal transactions of the Company, generally exposed to financial risk as follows:

a. Interest rate risk
b. Credit risk
c. Liquidity risk
d. Foreign currency risk

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

This note describes the Company and its Subsidiaries' exposure to each of the above risks and quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise, including those related to capital management.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries' Directors are responsible for implementing the Company and its Subsidiaries' financial risk management policies and the Company and its Subsidiaries' overall financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact the Company and its Subsidiaries' financial performance.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas suku bunga terhadap perubahan suku bunga. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dengan tingkat bunga tetap. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga.

The Company and its Subsidiaries' risk management policy is to minimize interest rate cash flow risk exposures to changes in interest rates. The Company and its Subsidiaries have lease liabilities and Medium-Term Notes with fixed interest rates. Therefore, the Company and its Subsidiaries are not subject to the effect of changes in interest rates.

Risiko kredit

Interest Rate Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Credit risk is the risk of financial loss to the Company and its Subsidiaries' if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company and its Subsidiaries' always monitor the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

To mitigate the default risk of banks on the Company and its Subsidiaries" time deposits, the Company and its Subsidiaries have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Kas dan setara kas	1.224.705.775.933	1.120.572.328.713	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	89.496.731.646	63.645.707.705	*Short-term investments*
Piutang usaha	265.191.997.451	208.107.666.397	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	3.372.465.398	4.040.402.524	*Non-trade receivables*
Aset lancar lainnya	66.763.900	66.763.900	*Other current assets*
Investasi jangka panjang	76.364.882.225	45.497.677.596	*Long-term Investment*
Aset tidak lancar lain	84.000.000	40.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah	1.659.282.616.553	1.441.970.546.835	***Total***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha sebesar Rp 209.101.784.113 dan Rp 174.993.319.462 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables of Rp 209,101,784,113 and Rp 174,993,319,462 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha sebesar Rp 56.090.213.338 dan Rp 33.114.346.935 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha sebesar Rp 5.448.970.460 dan Rp 5.960.639.233 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables of Rp 56,090,213,338 and Rp 33,114,346,935 were past due but not impaired. As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables of Rp 5,448,970,460 and Rp 5,960,639,233 were impaired and provision has been fully made.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Company and its Subsidiaries"s exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

	31 Desember / *December 31,* 2024				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets ad amortized costs*				
	ECL 12 Bulan/ *12-motnh ECL*	**ECL selamanya tidak ada penurunan nilai/ *lifetime ECL-no credit impaired***	**ECL selamanya ada penurunan nilai/ *lifetime ECL credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	1.224.705.775.933	-	-	1.224.705.775.933	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	89.496.731.646	-	-	89.496.731.646	*Short-term investments*
Piutang usaha	-	265.191.997.451	5.448.970.460	270.640.967.911	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	-	3.372.465.398	-	3.372.465.398	*Non-trade receivables*
Aset lancar lain	66.763.900	-	-	66.763.900	*Other current asstes*
Aset tidak lancar lain	84.000.000	-	-	84.000.000	*Other-non current assets*
Jumlah	1.314.353.271.479	268.564.462.849	5.448.970.460	1.588.366.704.788	***Total***

	31 Desember / *December 31,* 2023				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets ad amortized costs*				
	ECL 12 Bulan/ *12-motnh ECL*	ECL selamanya tidak ada penurunan nilai/ *lifetime ECL-no credit impaired*	ECL selamanya ada penurunan nilai/ *lifetime ECL credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	1.120.572.328.713	-	-	1.120.572.328.713	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	63.645.707.705	-	-	63.645.707.705	*Short-term investments*
Piutang usaha	-	208.107.666.397	5.960.639.233	214.068.305.630	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	-	4.040.402.524	-	4.040.402.524	*Non-trade receivables*
Aset lancar lain	66.763.900	-	-	66.763.900	*Other current asstes*
Aset tidak lancar lain	40.000.000	-	-	40.000.000	*Other-non current assets*
Jumlah	1.184.324.800.318	212.148.068.921	5.960.639.233	1.402.433.508.472	***Total***

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

The following is the credit quality of the Company and its Subsidiaries financial assets:

	31 Desember / *December 31,* 2024				
	Level tinggi/ *High grade*	Level menengah/ *Medium grade*	Level bawah/ *Low grade*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	1.224.705.775.933	-	-	1.224.705.775.933	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	89.496.731.646	-	-	89.496.731.646	*Short-term investments*
Piutang usaha	209.101.784.113	55.084.048.109	6.455.135.689	270.640.967.911	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	3.372.465.398	-	-	3.372.465.398	*Non-trade receivables*
Investasi jangka panjang	76.364.882.225	-	-	76.364.882.225	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lain	84.000.000	-	-	84.000.000	*Other-non current assets*
Jumlah	1.603.125.639.315	55.084.048.109	6.455.135.689	1.664.664.823.113	***Total***

	31 Desember / *December 31,* 2023				
	Level tinggi/ *High grade*	Level menengah/ *Medium grade*	Level bawah/ *Low grade*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	1.120.572.328.713	-	-	1.120.572.328.713	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	63.645.707.705	-	-	63.645.707.705	*Short-term investments*
Piutang usaha	174.993.319.462	34.635.041.799	4.439.944.369	214.068.305.630	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	4.040.402.524	-	-	4.040.402.524	*Non-trade receivables*
Investasi jangka panjang	45.497.677.596	-	-	45.497.677.596	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lain	40.000.000	-	-	40.000.000	*Other-non current assets*
Jumlah	1.408.789.436.000	34.635.041.799	4.439.944.369	1.447.864.422.168	***Total***

Piutang usaha dan non-usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; medium grade adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan low grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Perusahaan dan Entitas Anak menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan aset lancar lain sebagai kualitas tinggi karena disimpan dan diinvestasikan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Trade and non-trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and its Subsidiaries perform credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and its Subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Company and its Subsidiaries assessed the credit quality of unrestricted cash and other current assets as high grade since this is deposited and invested with reputable banks with low probability of insolvency.

Risiko likuiditas

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki financial yang stabil.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

Liquidity risk

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

The Company and its Subsidiaries manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturity debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its Subsidiaries regularly evaluate its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Company and its Subsidiaries" financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	31 Desember / *December 31,* 2024			
	Jumlah/ *Total*	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	
Utang usaha	90.594.104.054	90.594.104.054	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.892.849.948	3.892.849.948	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	8.889.867.741	8.889.867.741	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	25.609.952.630	11.926.541.615	13.683.411.015	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	171.200.000.000	171.200.000.000	-	*Medium term notes*
Jumlah	300.186.774.373	286.503.363.358	13.683.411.015	***Total***

	31 Desember / *December 31,* 2023			
	Jumlah/ ***Total***	**Dalam waktu 1 tahun/** ***Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/** ***More than 1 year***	
Utang usaha	95.168.786.987	95.168.786.987	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	8.478.080.198	8.478.080.198	-	*Utang lain-lain*
Beban masih harus dibayar	8.539.635.284	8.539.635.284	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	40.296.746.947	13.754.299.376	26.542.447.571	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	185.200.000.000	16.800.000.000	168.400.000.000	*Medium term notes*
Jumlah	337.683.249.416	142.740.801.845	194.942.447.571	***Total***

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian dari penjualannya dan biaya pembelian dan pengeluaran tertentu dalam mata uang asing (terutama USD) atau yang harganya dipengaruhi secara signifikan oleh patokan pergerakan harga dalam mata uang asing seperti dikutip dalam pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan menjadi Rp 30.754.570.387 dan Rp 22.630.766.593 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas penjabaran aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing.

Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries" reporting currency is the Indonesian Rupiah. The Company and Subsidiaries face foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly USD) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since Company and Subsidiaries generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Company and Subsidiaries" foreign currency exposure.

As of December 31, 2024 and 2023, if the Indonesian Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have been Rp 30,754,570,387 and Rp 22,630,766,593 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

41. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Company and its Subsidiaries" capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since Company and Subsidiaries generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Company and Subsidiaries" foreign currency exposure.

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Utang dan pinjaman	329.642.625.834	302.125.370.734	*Payables and loan*
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.224.705.775.933)	(1.120.572.328.713)	*Less: Cash and cash equivalents*
Pinjaman neto	(895.063.150.099)	(818.446.957.979)	*Net debt*
Jumlah ekuitas	2.495.688.705.884	2.245.038.013.566	*Total equity*
Rasio utang terhadap permodalan (%)	Ø	Ø	***Debt to Equity (%)***

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perusahaan

Perjanjian Pabrik dengan PT MEDCAPTAIN MEDICAL INDONESIA

Pada tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Medcaptain Medical Indonesia untuk merakit komponen dan memproduksi pompa infus dan pompa jarum suntik merek Medcaptain sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 Desember 2029.

Perjanjian Pasokan Gas PT Jayamas Medica Industri Tbk dengan Perusahaan Gas Negara Tbk

Berdasarkan perjanjian, PGN akan menyerahkan Gas kepada pelanggan di titik penyerahan yaitu Kawasan KITB, Kavling II-1, Kecamatan Gringsing , Kabupaten Batang, Jawa Tengah. PGN dan JMI menyepakati tanggal dimulainya pasokan Gas di Desember 2024. JMI dan PGN sepakat untuk memulai perjanjian ini di Desember 2024 dan berakhir di 31 Maret 2029.

Perjanjian Distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Berdasarkan perjanjian ini, Tianjin menunjuk Perusahaan untuk menjual alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia, antara lain Safety Lancet, Blood Lancet dan Autoclick Lancing Device, dengan merek Perusahaan, 'OneMed'. Perjanjian ini berfungsi sebagai otorisasi bagi perusahaan untuk mendistribusikan produk Tianjin di Indonesia. Para pihak akan meninjau harga produk setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perjanjian Distribusi dengan Uro Technology Sdn. Bhd.

Pada tanggal 1 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Uro Technology Sdn. Bhd.("Teknologi Uro"). Berdasarkan perjanjian ini, Uri Technology telah menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal merek "UroCare" di wilayah Indonesia. Perjanjian ini mencakup distribusi UriCare Folley Ballon Catheter yang diproduksi oleh Uro Technology. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2023. Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian ini.

Company

Manufacture Agreement with PT MEDCAPTAIN MEDICAL INDONESIA

On May 15, 2024, the Company entered into a distribution agreement with PT Medcaptain Medical Indonesia agrees to cooperate with Medcaptain in assembling components and manufacture product for Medcaptain-brand infusion pumps and syringe pumps valid from May 1, 2024 until December 30, 2029.

Agreement Gas Supply of PT Jayamas Medica Industri Tbk with Perusahaan Gas Negara Tbk

Based on agreement, PGN will hand over gas to customers at the point of delivery, namely the KITB Area, Plot II-1, Gringsing District, Batang Regency, Central Java. PGN and JMI agreed on the start date of gas supply in December 2024. JMI and PGN agreed to start this agreement in December 2024 and end on March 31, 2029.

Distribution Agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

On August 3, 2020, the Company entered into a distribution agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Based on this agreement, Tianjin appoints the Company to sell medical devices in territory of the Republic of Indonesia, including Safety Lancet, Blood Lancet and Autoclick Lancing Device, under the Company's brand, 'OneMed'. This agreement serves as an authorization for the company to distribute Tianjin's products in Indonesia. The parties will review the price of the products annually. This agreement is valid from August 3, 2020 until December 31, 2025.

Distribution Agreement with Uro Technology Sdn. Bhd.

On June 1, 2018, the Company entered into a distribution agreement with Uro Technology Sdn. Bhd. ("Uro Technology"). Based on this agreement, Uri Technology has appointed the Company as its sole distributor of "UroCare" brand in the territory of Indonesia. This agreement covers the distribution of UriCare Folley Ballon Catheter which is manufactured by Uro Technology. This agreement is valid for five years from June 1, 2018 until May 31, 2023. The Company did not extend this agreement.

Perjanjian Kedistributoran dengan Shandong Lianfa Medical Plastic Products Co., Ltd.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian distributor dengan Produk Plastik Medis Shandong Lianfa (“Shandong Lianfa”). Berdasarkan perjanjian ini, Shandong Lianfa menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan di Indonesia barang-barang yang diproduksi oleh Shandong Lianfa. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak Juni 2018.

Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian ini.

Agreement of Distributorship with Shandong Lianfa Medical Plastic Products Co., Ltd.

On June 2018, the Company entered into a distributor agreement with Shandong Lianfa Medical Plastic Products ("Shandong Lianfa"). Based on this agreement, Shandong Lianfa appoint the Company as the distributor to market, sell and distribute in Indonesia the goods manufactured by Shandong Lianfa. This agreement shall be effective for a period of five years commencing from June 2018.

The Company did not extend this agreement.

Perjanjian Kerjasama Ekspedisi dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 44/JMI/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 antara Perusahaan dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang yang meliputi alat-alat kesehatan rumah tangga hasil produksi untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2026.

Expedition Cooperation Agreement with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 44/JMI/III/2022 dated March 21, 2022 between the Company and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods which include household medical equipment production result for period January 1, 2022 until December 31, 2026.

Entitas Anak

Perjanjian Distribusi dengan Bionet Co., Ltd.

Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Bionet Co., Ltd. Berdasarkan perjanjian ini, Bionet menunjuk Perusahaan untuk menjual alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia, antara lain ECG devices, fetal monitor, dan pulse oximeter dengan merek perusahaan, 'OneMed'. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2026.

Subsidiaries

Distribution Agreement with Bionet Co., Ltd.

On February 1, 2024, the Company entered into a distribution agreement with Bionet Co., Ltd. Under this agreement, Bionet appointed the Company to sell medical devices in the territory of the Republic of Indonesia, including ECG devices, fetal monitors, and pulse oximeters under the company brand, 'OneMed'. This agreement is valid for two years starting from February 1, 2024 until January 31, 2026.

Perjanjian IHSG dengan PT Fresenius Kabi Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01- 2020 tanggal 1 Januari 2020, addendum No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 tanggal 10 November 2020 dan perjanjian terakhir No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 tanggal 17 Desember 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia menunjuk PT Intisumber Hasil Sempurna sebagai distributornya, dengan periode 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Dengan perjanjian No. 005/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 tanggal1 Februari 2021, perikatan dari PT Intisumber Hasil Sempurna dialihkan ke PT Intisumber Hasil Sempurna Global. Berdasarkan perjanjian No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-02/01-2023 tanggal 1 Januari 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangani amandemen kedua atas perjanjian distribusi yang mengubah dan menyatakan kembali mengenai jangka waktu perjanjian yang awalnya dimulai sejak tanggal 1 Januari 2020 dan akan otomatis sampai pada tanggal 31 Desember 2026.

Agreement of IHSG with PT Fresenius Kabi Indonesia

Based on agreement No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 dated January 1, 2020, No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 dated 10 November 2020, the latest agreement No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 dated December 17, 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia assign PT Intisumber Hasil Sempurna as distributor, period 3 years since date in the agreement. With agreement No. 05/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 dated February 1, 2021, the engagement from PT Intisumber Hasil Sempurna was transferred to PT Intisumber Hasil Sempurna Global. Based on agreement No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-02/01-2023 dated January 1, 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Fresenius Kabi Indonesia entered into the second amendment to the distribution agreement which amended and restated the term of the agreement which initially commenced on January 1, 2020 and will automatically run until December 31, 2026.

Pada tanggal 12 Juni 2023 berdasarkan perjanjian No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-03/06-2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangi kembali perjanjian distribusi untuk amandemen yang ketiga mengenai ketentuan standar tinggi, komitmen untuk bertindak dengan cara yang etis dan sesuai hukum serta menjaga kualitas dan kerahasiaan yang berlaku bagi distributor dan semua pihak yang bekerja sama dengan PT Fresenius Kabi Indonesia.

Based on agreement No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-03/06-2023 dated June 12, 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Fresenius Kabi Indonesia re signed a distribution agreement for the third amendment regarding high standard provisions, commitment to act ethically and legally, and to maintain the quality and confidentiality applicable to the distributor and all parties cooperating with PT Fresenius Kabi Indonesia.

Pada tanggal 17 Desember 2023 berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-IHS/MU-QTY/QTA-01/12-2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangi kembali perjanjian distribusi untuk amandemen yang keempat yang mengubah dan menyatakan kembali mengenai jangka waktu perjanjian yang awalnya dimulai sejak tanggal 17 Desember 2023 dan akan otomatis sampai pada tanggal 17 Desember 2026.

Based on agreement No. 015/FKI-IHS/MU-QTY/QTA-01/12-2023 dated December 17, 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Fresenius Kabi Indonesia re-signed a distribution agreement for the fourth amendment which amended and restated the term of the agreement which initially commenced on December 17, 2023 and will automatically run until December 17, 2026.

Perjanjian IHSG dengan PT Prodia Widyahusada Tbk

Agreement of IHSG with PT Prodia Widyahusada Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 dan No. 002/IHSG-PST/XI/2021 tanggal 1 November 2021 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dengan PT Prodia Widyahusada Tbk mengenai pengadaan barang untuk laboratorium selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

Based on agreement No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 and No. 002/IHSG-PST/XI/2021 dated November 1, 2021 with PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Prodia Widyahusada Tbk regarding provide goods for laboratorium during 1 year and automatic extend.

Kontrak Katalog Nasional IHSG

National Catalog Contract of IHSG

Berdasarkan Kontrak Katalog Nasional No. 975 Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Melalui kontrak ini, PT Intisumber Hasil Sempurna Global mencantumkan dan menyediakan produk alat kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan (non alat kesehatan) melalui Katalog Elektronik Nasional sesuai dengan produk dan harga sebagaimana tercantum dalam Aplikasi Katalog Elektronik selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

Based on the National Catalog Contract No. 975 of 2021 dated June 8, 2021 between PT Intisumber Hasil Sempurna Global and the Government Goods/Services Procurement Policy Agency. Through this contract, the Company lists and provides medical device products and supporting health services (non-medical devices) through the National Electronic Catalog in accordance with the products and prices as stated in the Electronic Catalog Application during 1 year and automatic extend.

Kontrak ekspedisi IHSG dengan PT Jayamas Tata Karunia

Expedition contract of IHSG with PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 001/IHSG-PST/II/2022 tanggal 3 Januari 2022 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang (sebagai contoh: alat-alat kesehatan dan dokumen) untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2023.

Based on agreement No. 001/IHSG-PST/II/2022 dated January 3, 2022 with PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods (for example: medical equipment and documents) for period January 1, 2022 until December 31, 2023.

Perjanjian dengan Eka Hospital Group

Berdasarkan perjanjian No. 009/PKS UMUM/EHG/ CORP/II/2023 tanggal 7 Februari 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak, yakni PT Pelita Reliance International Hospital "PRIH", PT Ekamas International Hospital "EIH", PT Pluit Mas Bahagia Sejahtera "PMBS" dan PT Family Bahagia Sejahtera "FBS" perihal komitmen atas harga dan pengadaan alat Kesehatan yang berlaku secara efektif sampai pada tanggal 31 Desember 2024.

Agreement with Eka Hospital Group

Based on agreement No. 009/PKS UMUM/EHG/ CORP/II/2023 dated February 7, 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global has established cooperation relationships with various parties, namely PT Pelita Reliance International Hospital "PRIH", PT Ekamas International Hospital "EIH", PT Pluit Mas Bahagia Sejahtera "PMBS" and PT Family Bahagia Sejahtera "FBS" regarding the commitment to prices and procurement of health equipment effective until December 31, 2024.

Perjanjian dengan PT Medcaptain Medical Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 009/IHSG-PST/V/2023 tanggal 20 April 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan PT Medcaptain Medical Indonesia menandatangani perjanjian distribusi yang menyatakan bahwa Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor atas penjualan produk dari PT Mecaptain Medical Indonesia yang berlaku efektif sampai dengan 31 Desember 2024

Agreement with PT Medcaptain Medical Indonesia

ased on agreement No. 009/IHSG-PST/V/2023 dated April 20, 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Medcaptain Medical Indonesia have signed a distribution agreement stating that the Company has been appointed as the distributor for the sale of products from PT Medcaptain Medical Indonesia, effective until December 31, 2024

Perjanjian Distributor Antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan PT Oricare Medical Indonesia.

Berdasarkan nomor perjanjian OMI/23/MD/DA/007 dijelaskan bahwa JCI merupakan Distributor Eksekutif PT Oricare Medical Indonesia untuk produk tertentu yaitu Anestesi dan Ventilator untuk wilayah tertentu yaitu wilayah DKI Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini tidak diperpanjang untuk periode selanjutnya.

Agreement Between PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Oricare Medical Indonesia.

Based on the agreement number OMI/23/MD/DA/007, it is explained that JCI is the Executive distributor of PT Oricare Medical Indonesia for certain products, namely Anesthesia and Ventilators for certain areas, namely the DKI Jakarta area. This agreement starts from December 12, 2023 and ends on December 31, 2024. This agreement has not been renewed for the next period.

Perjanjian Implementasi Program Jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) IMR

Berdasarkan Perjanjian No. IPN-IT-SP-1908-001 tanggal 3 Agustus 2019, PT Inti Medicom Retailindo mengadakan kerjasama mengenai implementasi program jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) dengan PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara setuju untuk layanan/system untuk membantu operasional IMR. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan.

Agreement on the Implementation of the Accounting Information System Program (Inspira SIA) of IMR

Based on Agreement No. IPN-IT-SP-1908-001 dated Agustus 3, 2019, PT Inti Medicom Retailindo entered into a partnership agreement regarding the implementation of the Accounting Information System (Inspira SIA) program with PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Based on this partnership agreement, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara agrees to provide services/system to assist IMR"s operational. This agreement is valid until an undetermined date.

Perjanjian Kerjasama IMR Tentang Layanan dan Penggunaan Sistem Jubelio.com

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 1483/JUBE/ 03/2021 tanggal 8 Maret 2021, PT Inti Medicom Retailindo mengadakan perjanjian kerjasama mengenai sistem Jubelio.com dengan PT Guardia Teknologi Indonesia sebagai penyedia layanan. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, PT Guardia Teknologi Indonesia setuju untuk menyediakan layanan/sistem untuk membantu operasional penjualan omnichannel IMR. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2023 dan otomatis diperpanjang jika membayar iuran tahunan.

Cooperation Agreement of IMR About Services and Use of Jubelio.com System

Based on Cooperation Agreement No. 1483/JUBE/ 03/2021 dated 8 March 2021, PT Inti Medicom Retailindo entered into a partnership agreement regarding Jubelio.com system with PT Guardia Teknologi Indonesia as the service provider. Based on this partnership agreement, PT Guardia Teknologi Indonesia agrees to provide services/system to assist IMR's omnichannel sales operations. This partnership agreement is valid until 8 March 2023 and automatically extended once annual subscription paid.

43. SEGMEN OPERASI

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap pelaporan segmen.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki tiga divisi utama:

- Manufaktur – Divisi ini terlibat dalam pembuatan perlengkapan dan peralatan medis.
- Distribusi – Divisi ini terlibat dalam pendistribusian perbekalan dan alat kesehatan dalam skala besar di lokasi yang strategis.
- Ritel – Divisi ini terlibat dengan ritel perlengkapan dan peralatan medis melalui toko Medicom dan platform online.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu medis sekali pakai dan bahan habis pakai, antiseptik dan dialisis, diagnostik dan peralatan, bioteknologi dan laboratorium, perabotan rumah sakit, alat bantu jalan dan rehabilitasi dan lain-lain.

Faktor-faktor yang digunakan manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak

Segmen pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Unit bisnis strategis dikelola secara terpisah karena masing-masing bisnis memerlukan strategi teknologi dan pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Direktur Operasi.

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi kinerja segmental dengan dasar laba atau rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian yang tidak berulang.

Harga penjualan antar segmen memiliki ketentuan yang sama seperti penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Perusahaan dan Entitas Anak pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten selama periode kini dan sebelumnya.

43. OPERATING SEGMENT

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues.

The Company and its Subsidiaries has three main divisions:

- *Manufacturing – This division is involved in the manufacture of medical supplies and equipment.*
- *Distribution – This division is involved with the large scale distribution of medical supplies and equipment at strategic location.*
- *Retail – This division is involved with the retail of medical supplies and equipment through Medicom stores and online platforms.*

The Company and its Subsidiaries classify revenue based on product, namely medical disposable and consumables, antiseptic and dialysis, diagnostic and equipment, biotechnology and laboratory, hospital furniture, walking aids and rehabilitation care and others.

Factors that management used to identify the Company and its Subsidiaries' reportable segment

The Company and its Subsidiaries" reportable segments are strategic business units that offer different products and services. They are managed separately because each business requires different technology and marketing strategies.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the President Commissioner, President Director and Director - Operation.

Factors that management used to identify the Company and its Subsidiaries' reportable segment

The Company and its Subsidiaries evaluate segmental performance on the basis of profit or loss from operations calculated in accordance with PSAK but excluding non- recurring losses.

Inter-segment sales are priced along the same lines as sales to external customers, with an appropriate discount being applied to encourage use of the Company and its Subsidiaries" resources at a rate acceptable to local tax authorities. This policy was applied consistently throughout the current and prior period.

	31 Desember / *December 31,* 2024					
	Manufaktur/ *Manufacture*	**Distribusi/ *Distribution***	**Eceran/ *Retail***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan						***Revenue***
Jumlah pendapatan	1.067.185.071.507	1.823.945.766.138	166.408.479.501		3.057.539.317.146	*Total revenue*
Antar segmen	(1.035.342.056.901)	(136.375.219.121)	-		(1.171.717.276.022)	*Inter-segment*
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	31.843.014.607	1.687.570.547.017	166.408.479.501		1.885.822.041.124	***Total revenue from external customers***
Laba segmen	177.321.711.351	168.596.718.946	2.554.932.536		348.473.362.833	***Segment profit***
Pendapatan dan beban operasi lain-lain	9.212.674.071	1.272.819.790	(1.711.808.442)		8.773.685.419	*Other operating income and expense*
Pendapatan keuangan	40.200.032.691	12.135.223.750	4.672.728.729		57.007.985.170	*Finance income*
Beban keuangan	(1.714.271.702)	(18.367.195.305)	(147.526.902)		(20.228.993.909)	*Finance charges*
Laba sebelum pajak	225.020.146.411	163.637.567.181	5.368.325.921		394.026.039.513	***Profit before tax***
Segment aset	1.913.129.884.023	1.230.522.567.074	96.928.477.657	(415.249.597.034)	2.825.331.331.720	*Segment assets*
Jumlah aset	1.913.129.884.023	1.230.522.567.074	96.928.477.657		2.825.331.331.720	***Total assets***
Segment liabilitas	94.624.015.381	523.599.699.848	4.824.823.338	(293.405.912.733)	329.642.625.834	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas	94.624.015.381	523.599.699.848	4.824.823.338		329.642.625.834	***Total liabilities***
Informasi lainnya						***Other information***
Capital expenditure	131.271.521.512	1.726.775.160	4.989.283.948		137.987.580.620	*Capital expenditure*
Penyusutan dan amortisasi	40.536.727.572	13.382.564.127	5.237.686.399		59.156.978.098	*Depreciation and amortization*

	31 Desember / *December 31,* 2023					
	Manufaktur/ *Manufacture*	**Distribusi/ *Distribution***	**Eceran/ *Retail***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan						***Revenue***
Jumlah pendapatan	967.778.848.887	1.676.106.980.096	146.933.897.606	-	2.790.819.726.589	*Total revenue*
Antar segmen	(929.049.919.909)	(124.779.996.691)	-	-	(1.053.829.916.600)	*Inter-segment*
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	38.728.928.978	1.551.326.983.405	146.933.897.606	-	1.736.989.809.989	***Total revenue from external customers***
Laba segmen	149.560.040.224	151.385.801.128	1.052.359.341	-	301.998.200.693	***Segment profit***
Pendapatan dan beban operasi lain-lain	3.617.081.010	(3.050.917.437)	(718.171.820)	-	(152.008.247)	*Other operating income and expense*
Pendapatan keuangan	35.449.254.301	5.717.326.395	2.353.219.219	-	43.519.799.915	*Finance income*
Beban keuangan	(1.545.071.246)	(18.253.066.073)	(123.719.506)	-	(19.921.856.825)	*Finance charges*
Laba sebelum pajak	187.081.304.289	135.799.144.013	2.563.687.234	-	325.444.135.536	***Profit before tax***
Segment aset	1.794.175.961.589	981.995.948.789	89.447.660.658	(281.896.350.934)	2.583.723.220.102	*Segment assets*
Jumlah aset					2.583.723.220.102	***Total assets***
Segment liabilitas	98.620.031.216	402.831.757.237	2.017.136.340	(165.153.666.632)	338.315.258.161	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas					338.315.258.161	***Total liabilities***
Informasi lainnya						***Other information***
Capital expenditure	152.878.650.815	3.468.962.072	1.060.290.237	-	157.407.903.124	*Capital expenditure*
Penyusutan dan amortisasi	32.446.909.031	23.965.910.577	540.746.288	-	56.953.565.896	*Depreciation and amortization*

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of each of the above divisions separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company and Subsidiaries" operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *44. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Aktifitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing activities not affecting cash flows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	2.548.200.000	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui hutang lain-lain	990.823.600	-	*Acquisition of fixed assets through other payables*
Penambahan aset tetap melalui uang muka	39.372.828.526	39.160.914.268	*Advance purchase for fixed assets*
Penjualan aset tetap melalui piutang dagang	6.500.000	-	*Sale of fixed assets through accounts receivable*
Jumlah	40.370.152.126	41.709.114.268	***Total***

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities. from financing activities.

	31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Surat utang jangka menengah/ *Medium-term notes*	Liabilitas sewa/ *Lease liability*	
Saldo awal	159.730.215.562	29.497.751.943	*Beginning balance*
Perubahan transaksi non-kas			*Non-cash changes*
Tambahan	-	10.574.806.431	*Addition*
Bunga	-	2.802.428.825	*Interest*
Amortisasi biaya ditangguhkan	186.544.089		*Amortization of deferred expenses*
	186.544.089	13.377.235.256	
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			*Changes from financing Cash flows*
Pembayaran	-	(17.265.039.569)	*Payments*
Saldo 31 Desember 2024	159.916.759.651	25.609.947.630	***Balance as of December 31, 2024***

	31 Desember/ *December 31,* 2023		
	Surat utang jangka menengah/ *Medium-term notes*	**Liabilitas sewa/ *Lease liability***	
Saldo awal	159.562.027.625	40.135.869.197	*Beginning balance*
Perubahan transaksi non-kas			*Non-cash changes*
Tambahan	-	12.045.435.966	*Addition*
Bunga	-	2.623.338.270	*Interest*
Amortisasi biaya ditangguhkan	168.187.937	-	*Amortization of deferred expenses*
	168.187.937	14.668.774.236	
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			*Changes from financing Cash flows*
Pembayaran	-	(25.306.891.490)	*Payments*
Saldo 31 Desember 2023	159.730.215.562	29.497.751.943	***Balance as of December 31, 2023***

45. REKLASIFIKASI

Akun berikut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024:

45. RECLASSIFICATION

The following accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2024

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Sesudah reklasifikasi/ *Before reclassification***	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset pajak tangguhan - bersih	4.474.141.769	2.240.622.614	6.714.764.383	*Deferred tax assets - net*
Liabilitas pajak tangguhan	-	(2.240.622.614)	(2.240.622.614)	*Deferred tax liabilities*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				***Statements of profit or loss and other comprehensive income***
Beban pajak penghasilan (*)	(65.180.357.345)	718.171.820	(64.462.185.525)	*Income tax expenses (*)*
Pendapatan dan beban operasi operasi lain-lain	566.163.573	(718.171.820)	(152.008.247)	*Other operating income (expenses)*

(*) Pengajuan pajak untuk tahun sebelumnya tetap akurat dan jumlah penghasilan kena pajak serta pajak yang dibayarkan kepada otoritas pajak tidak terpengaruh oleh reklasifikasi ini.

(*) The tax filing for the previous year remains accurate, and the amounts of taxable income and tax paid to tax authorities are unaffected by these reclassifications.

46. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 107 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

46. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 107 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 26, 2025.